

**PT EMDEKI UTAMA  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Laporan Keuangan Konsolidasi

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2015, 2014 Dan pada Tanggal 1 Januari 2014

*Consolidated Financial Statement*

*For The Years Ended  
December 31, 2015, 2014 And As of January 1, 2014*

Beserta Laporan Auditor Independen  
*With Independent Auditors' Report*

**DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS**

	Halaman/ Pages
<b>Laporan Auditor Independen/ <i>Independent Auditor's Report</i></b>	
<b>Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Financial Statements</i></b>	
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1 – 3
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>	4 – 5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	7 – 8
<b>Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i></b>	9 – 44



# PT EMDEKI UTAMA

Krikilan 294, Driyorejo, Gresik 611177, Jawa Timur, INDONESIA  
 P.O. Box 1625, Surabaya 60016  
 Phone : (031) 7507001 (5 lines), 7508155 Fax : (031) 7507234  
 E-mail : karbit@emdeki.co.id http://www.emdeki.co.id



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
 TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN PADA TANGGAL 1 JANUARI 2014  
 PT EMDEKI UTAMA  
 DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
 RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE  
 CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
 FOR THE YEARS ENDED  
 DECEMBER 31, 2015, 2014 AND AS OF JANUARY 1, 2014  
 PT EMDEKI UTAMA  
 AND SUBSIDIARY**

Kami yang bertandatangan di bawah ini/ *We, the undersigned:*

1. Nama	:	Vincent Secapramana	1. Name	:	Vincent Secapramana
Alamat Kantor	:	Desa Krikilan RT 11 / RW 05, Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik	Office address	:	Desa Krikilan RT 11 / RW 05, Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik
Alamat domisili sesuai KTP	:	Margorejo Indah C-328 RT 003/ RW 008 Kelurahan Margorejo, Kecamatan Wonocolo, Surabaya	Domicile address as stated in ID	:	Margorejo Indah C-328 RT 003/ RW 008 Kelurahan Margorejo, Kecamatan Wonocolo, Surabaya
No. Telepon	:	031-7507001	Phone Number	:	031-7507001
Jabatan	:	Direktur	Position	:	Direktor

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi PT Emdeki Utama (Entitas) dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.  
 b. Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*State that:*

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Emdeki Utama (the Entity) and Subsidiary.
2. The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Entity and Subsidiary are complete and correct.  
 b. The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiary does not contain misleading material information or facts and does not omit material information or facts.
4. We are responsible for the internal control system of the Entity and Subsidiary.

*This statement letter is made truthfully.*

Gresik, 25 April 2017/Gresik, April 25, 2017

Direktur/ Director



Vincent Secapramana



Nomor: 011.LAI.ISR-B.IV.2017

Number: 011.LAI.ISR-B.IV.2017

### Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris  
 dan Direksi  
**PT Emdeki Utama**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Emdeki Utama (Entitas) dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

### Independent Auditors' Report

The Shareholders, Board of Commissioners  
 and Directors  
**PT Emdeki Utama**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Emdeki Utama (the Entity) and Subsidiary, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

### Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

### Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Emdeki Utama dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan, dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Hal lain**

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan laporan auditor independen No. LAI15:003.ISR-C.VI.2016 tertanggal 10 Juni 2016 atas laporan keuangan konsolidasian PT Emdeki Utama dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dengan opini wajar tanpa modifikasi. Sehubungan penerapan Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 25, mengenai "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" oleh Entitas dan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013), mengenai "Imbalan Kerja" oleh Entitas Anak, seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2 dan 33. Entitas telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 untuk mencerminkan penerapan PSAK tersebut.

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

**Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Emdeki Utama and Subsidiary as of December 31, 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Other matter**

*Prior to this report, we have issued independent auditors' report No. LAI15:003.ISR-C.VI.2016 dated June 10, 2016 of the consolidated financial statements of PT Emdeki Utama and Subsidiary for the year ended December 31, 2015 with an unmodified opinion. In connection with the adoption of Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 25, regarding "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" of the Entity and PSAK No. 24 (Revised 2013), regarding "Employee Benefits" of the Subsidiary as mentioned in Notes 2 and 33, the Entity have restated the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2015 to reflect the implementation of PSAK.*

Drs. Baktizar BM, Ak, MM, CA, CPA  
Nomor Registrasi Akuntan Publik AP. 0908/Public Accountant Registered Number AP .0908  
25 April 2017/ April 25, 2017

**PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)**  
**KONSOLIDASIAN**  
Per 31 Desember 2015, 2014 Dan Pada Tanggal 1 Januari 2014

**PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS**  
**OF FINANCIAL POSITION**  
As of December 31, 2015, 2014 And January 1, 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ January 1, 2014
<b>ASET</b>				
<b>ASSET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2d, 2f, 4, 29	41.737.808.262	15.193.059.580	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2d, 2f, 5, 29	5.700.000.000	2.500.000.000	Short-term investments
Investasi yang tersedia untuk dijual	2f, 6 2f, 2g, 7,	113.657.050	101.150.000	Available for sale securities
Piutang usaha	29			Trade receivable
Pihak berelasi		1.477.300.000	179.565.180	Related party
Pihak ketiga		13.864.456.005	12.109.880.738	Third party
Piutang lain-lain –				Other receivables –
Pihak ketiga	2f, 8	334.164.899	13.685.419.850	Third parties
Persediaan	2h, 9	30.337.133.169	59.885.472.158	Inventories
Uang muka pembelian	10	2.738.889.678	6.862.482.436	Purchase advance
Pajak dibayar di muka	2n, 19a	308.128.335	448.632.657	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka	2i, 11	3.056.344.483	284.915.032	Prepaid expenses
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b>99.667.881.881</b>	<b>111.250.577.631</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2n, 19b	-	6.535.237.192	Estimated claims for tax return
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar				Fixed assets – net of accumulated depreciation of
Rp 266.174.531.237 pada tanggal 31 Desember 2015,				Rp 266.174.531.237 as of December 31, 2015,
Rp 251.669.775.053 pada tanggal 31 Desember 2014				Rp 251.669.775.053 as of December 31, 2014 and
dan Rp 240.389.947.373 pada tanggal 1 Januari 2014	2j, 12	167.370.490.107	184.620.532.272	Rp 240.389.947.373 as of January 1, 2014, respectively
Jaminan	2f	200.000.000	-	Guarantee
Aset pajak tangguhan	2n, 19c	7.437.683.287	8.458.511.150	Deferred tax asset
Goodwill	13	28.580.217.573	28.580.217.573	Goodwill
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>203.588.390.967</b>	<b>228.194.498.187</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>303.256.272.848</b>	<b>339.445.075.818</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Per 31 Desember 2015, 2014 Dan Pada Tanggal 1 Januari 2014

**PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL**  
**POSITION (Continued)**  
As of December 31, 2015 2014 And January 1, 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ January 1, 2014	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank	2f, 14	20.374.800.000	17.374.800.000	14.999.800.000	Bank loans
Utang usaha – Pihak ketiga	2f, 15, 29	29.297.498.643	40.282.291.427	30.506.078.070	Trade payables – Third parties
Utang pajak	2n, 19c	4.628.582.875	2.521.235.077	3.525.589.378	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2f, 16, 29	10.341.389.031	18.130.435.862	8.616.670.561	Accrued expenses
Uang muka penjualan	17	5.415.308.917	268.104.752	1.245.453.962	Sales advance
Utang sewa pembiayaan – bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2f, 2k, 18	92.702.421	180.601.087	163.918.157	Finance lease loan – net of current maturities:
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>70.150.281.887</b>	<b>78.757.468.205</b>	<b>59.057.510.128</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term loan – net of current maturities:
Bank	2f, 14	70.925.098.513	97.425.098.513	105.929.225.670	Bank
Sewa pembiayaan	2f, 2k, 18	31.765.490	108.183.048	285.358.907	Finance leases
Utang pihak berelasi	2f, 21	-	5.000.000.000	-	Due to related party
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	21, 20	29.718.004.485	30.822.437.827	21.509.131.643	Estimated liabilities for employee benefits
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		<b>100.674.868.488</b>	<b>133.355.719.388</b>	<b>127.723.716.220</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>170.825.150.375</b>	<b>212.113.187.593</b>	<b>186.781.226.348</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

**PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Per 31 Desember 2015, 2014 Dan Pada Tanggal 1 Januari 2014

**PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL**  
**POSITION (Continued)**  
*As of December 31, 2015 2014 And January 1, 2014*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

*(Expressed in Rupiah)*

Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ January 1, 2014	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk				<i>Equity attributable to the owners of the parent Entity</i>
Modal saham – nilai nominal Rp 5.000.000 per saham				<i>Capital stock – par value Rp 5,000,000 per share</i>
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh – 1.400 saham	22	7.000.000.000	7.000.000.000	<i>Authorized, issued and fully paid-in capital stock –1,400 shares</i>
Modal hibah		2.945.445.100	2.945.445.100	<i>Capital grant</i>
Saldo laba		133.128.772.288	127.499.582.037	<i>Retained earnings</i>
Komponen ekuitas lainnya		(12.123.933.901)	(11.802.304.351)	<i>Other equity component</i>
Sub-jumlah		130.950.283.487	125.642.722.786	<i>Sub-total</i>
Kepentingan nonpengendali		1.480.838.986	1.689.165.439	<i>Non-controlling interests</i>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>132.431.122.473</b>	<b>127.331.888.225</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>303.256.272.848</b>	<b>339.445.075.818</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Libat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

*See accompanying Notes to the Consolidated  
Financial Statements which are an integral part of  
the consolidated financial statements.*

**PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**  
**KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2015 dan 2014

**PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**KOMPREHENSIVE INCOME**  
*For the years ended*  
*December 31, 2015 and 2014*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
<b>PENJUALAN NETO</b>	2m, 23	304.390.396.405	284.170.672.292	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2m, 24	284.226.562.555	262.308.439.357	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<b>20.163.833.850</b>	<b>21.862.232.935</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Pendapatan bunga		618.819.903	327.965.691	<i>Interest income</i>
Laba penjualan aset tetap	12	15.933.953.373	12.888.459.460	<i>Gain on sales on fix asset</i>
Pendapatan lain-lain		19.499.138.680	3.232.877.155	<i>Other income</i>
Beban penjualan	2m, 25	(4.290.102.997)	(4.646.307.043)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	2m, 26	(13.359.385.213)	(11.954.516.363)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban keuangan	2m, 27	(12.123.182.519)	(14.356.202.032)	<i>Financial expenses</i>
Beban pajak		(14.497.841.918)	(1.706.787.367)	<i>Tax expenses</i>
Beban impor		-	(1.720.183.804)	<i>Import loss</i>
Beban lain-lain		(2.807.293.946)	(417.657.739)	<i>Other expenses</i>
<b>LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK</b>		<b>9.137.939.213</b>	<b>3.509.880.893</b>	<b>INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSE</b>
<b>TAKSIRAN BEBAN PAJAK</b>				<b>PROVISION TAX EXPENSE</b>
Tahun berjalan		(2.708.130.741)	(280.925.250)	<i>Current</i>
Tangguhan		(1.098.314.353)	1.111.489.089	<i>Deferred</i>
Jumlah Taksiran Beban Pajak		(3.806.445.094)	830.563.839	<i>Total Provision for Tax Expenses</i>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>5.331.494.119</b>	<b>4.340.444.732</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:</b>				<b>ITEMS NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:</b>
Keuntungan (kerugian) aktuaria		(322.186.877)	(8.511.262.360)	<i>Actuarial gain (losses)</i>
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		80.546.719	2.127.815.590	<i>Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss</i>
<b>POS-POS YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:</b>				<b>ITEMS TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:</b>
Laba yang belum direalisasi atas investasi yang tersedia untuk dijual		12.507.050	(183.850.000)	<i>Unrealized gain of available for sale securities</i>
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		(3.126.763)	45.962.500	<i>Income tax related to items to be reclassified to profit or loss</i>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak</b>		<b>(232.259.871)</b>	<b>(6.521.334.270)</b>	<b>Other Comprehensive Income For The Year - Net of Tax</b>

**PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2015 dan 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**KOMPREHENSIVE INCOME(Continued)**  
For the years ended  
December 31, 2015 and 2014

(Expressed in Rupiah)

Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>5.099.234.248</b>	<b>(2.180.889.538)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			<i>Income for the year that can be attribute to:</i>
Pemilik entitas induk	5.629.190.251	4.354.910.759	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	(297.696.132)	(14.466.027)	<i>Non-controlling interests</i>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>5.331.494.119</b>	<b>4.340.444.732</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			<i>Total comprehensive income for the year that can be attribute to:</i>
Pemilik entitas induk	5.307.560.701	(2.109.947.725)	<i>Owners of parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	(208.326.453)	(70.941.813)	<i>Non-controlling interests</i>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>5.099.234.248</b>	<b>(2.180.889.538)*</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	<b>4.020.850</b>	<b>3.110.651</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang  
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari  
laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

*See accompanying Notes to the Consolidated  
Financial Statements which are an integral part of  
the consolidated financial statements.*

*The consolidated financial statements are originally issued  
in Indonesian language.*

**PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2015 Dan 2014

(Disejukkan dalam Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
For the years ended  
December 31, 2015 And 2014

*(Expressed In Rupiah)*

**Ekuitas yang Dapat Dialihsaikan Kepada Pemilik Entitas Induk/  
Equity Allocable to Owners of the Parent Entity**

	Modal Ditempatkan dan Dikembalikan Fully Paid-in Capital Stock	Modal Hibah/ Capital Grant	Saldo Laba/ Received Earnings	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components			Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan Non pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	<i>Balance as of January 1, 2014 – restated</i>
				Kemungkinan (Kerugian) Akuisisi/ Acquisition Losses	Laba yang belum dicalaisi atau investasi yang tersedia untuk dijual / Unrealized gain of available for sale securities	<i>Capital grant</i>				
Saldo 1 Januari 2014 – disajikan kembali	7.000.000.000	1.157.677.728	123.144.671.278	(5.471.600.499)	134.154.632	125.964.905.149	1.561.466.434	127.526.389.533		<i>January 1, 2014 – restated</i>
Modal hibah	-	1.787.767.362	-	-	-	1.787.767.362	198.640.818	1.986.408.180		<i>Capital grant</i>
Laba komprehensif tahun berjalan – disajikan kembali	-	-	4.354.910.759	(6.326.970.984)	(137.857.500)	(2.109.947.725)	(70.941.813)	(2.180.889.538)		<i>Comprehensive income for the year – restated</i>
<b>Saldo 31 Desember 2014</b>	<b>7.000.000.000</b>	<b>2.945.445.100</b>	<b>127.499.382.037</b>	<b>(11.758.571.483)</b>	<b>(3.732.868)</b>	<b>125.642.722.706</b>	<b>1.689.165.439</b>	<b>127.331.888.225</b>		<i>Balance as of December 31, 2014</i>
Laba komprehensif tahun berjalan – disajikan kembali	-	-	5.629.190.251	(331.009.837)	9.380.287	5.307.560.701	(298.326.453)	5.099.234.248		<i>Comprehensive income for the year – restated</i>
<b>Saldo 31 Desember 2015 – disajikan kembali</b>	<b>7.000.000.000</b>	<b>2.945.445.100</b>	<b>133.128.772.288</b>	<b>(12.129.581.320)</b>	<b>5.647.419</b>	<b>130.950.283.487</b>	<b>1.480.838.986</b>	<b>132.431.122.473</b>		<i>Balance as of December 31, 2015 – restated</i>

Lihat Catatan 8 terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian yang mencakup bagian yang tidak  
terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements  
which are an integral part of the consolidated financial statements.*

**PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2015 dan 2014

**PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
For the years ended  
December 31, 2015, And 2014

(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>			
Penerimaan kas dari pelanggan	333.495.252.615	311.501.556.303	<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran kas kepada Pemasok, Direksi dan Karyawan	(299.205.397.503)	(301.120.769.726)	<i>Cash payment to Suppliers, Directors and employees</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	34.289.855.112	10.380.786.577	<i>Cash generated from operations</i>
Pembayaran beban pajak	26 (1.994.140.751)	(2.657.724.244)	<i>Cash payment of tax expense</i>
Penerimaan penghasilan bunga	547.167.520	289.856.059	<i>Cash receipt from interest income</i>
Pembayaran beban keuangan	27 (12.123.182.519)	(14.401.442.123)	<i>Cash payment of financial expenses</i>
Penerimaan lain-lain	19.069.043.948	834.065.077	<i>Other receipts</i>
Kas Bersih yang Diperoleh dari (yang Digunakan) Aktivitas Operasi	39.788.743.310	(5.554.458.654)	<i>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>			
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	12 21.289.132.499	14.962.136.363	<i>Proceeds from sale of fix assets</i>
Perolehan aset tetap	12 (2.668.810.903)	(12.680.330.559)	<i>Acquisition of fix assets</i>
Penempatan deposito	-	(2.500.000.000)	<i>Placement of deposits</i>
Investasi saham	-	476.634.790	<i>Investing in shares</i>
Penerimaan piutang obligasi konversi	-	3.321.775.312	<i>Receipt receivable convertible bonds</i>
Penambahan investasi jangka pendek	(3.200.000.000)	-	<i>Additional of short-term Investment</i>
Kas Bersih yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	15.420.321.596	3.580.215.906	<i>Net Cash Used in Investing Activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>			
Penambahan (pembayaran) utang bank	3.000.000.000	(6.129.127.157)	<i>Addition (payment) of bank loans</i>
Pembayaran utang bank jangka panjang	(26.500.000.000)	-	<i>Payment of long-term bank loans</i>
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(164.316.224)	(255.841.430)	<i>Payment under capital lease loans</i>
Pembayaran utang lembaga keuangan	-	(177.175.895)	<i>Payment of financial institution loans</i>
Pembayaran obligasi konversi	-	(3.321.775.312)	<i>Payment convertible bonds</i>
Penerimaan dana hibah	-	1.986.285.180	<i>Receipt of grant funds</i>
Pembayaran utang kepada pihak berelasi	(5.000.000.000)	5.000.000.000	<i>Payment of due to related parties</i>
Kas Bersih yang Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	(28.664.316.224)	(2.897.634.614)	<i>Net Cash Used in Financing Activities</i>

*The consolidated financial statements are originally issued  
in Indonesian language.*

**PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
(Lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2015 dan 2014

(disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**

*(Continued)*

*For the years ended  
December 31, 2015, And 2014*

*(expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)*

Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
<b>KENAIKAN (PEENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	26.544.748.682	(4.871.877.362)	<b>NET INCREASE (DECREASE) OF CASH AND CASH EQUIVALENT</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	15.193.059.580	20.064.936.942	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	41.737.808.262	15.193.059.580	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi  
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari  
laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

*See accompanying Notes to the Consolidated Financial  
Statements which are an integral part of the consolidated  
financial statements.*

**PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI AN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
For the years ended  
December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014

(Expressed in Rupiah)

**I. UMUM**

**a. Pendirian dan informasi umum**

PT Emdeki Utama (Entitas) didirikan berdasarkan akta Notaris Hohropoerwanto, S.H., No. 33 tanggal 17 Maret 1981. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Departemen Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/325/3 tanggal 15 Oktober 1981.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 22 tanggal 8 Desember 2015, mengenai perubahan susunan pemegang saham Entitas. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0987191 tanggal 11 Desember 2015.

Entitas berdomisili di Gresik dengan kantor pusat berlokasi di Desa Krikilan, Driyorejo, Gresik, Jawa Timur, Indonesia.

Sesuai dengan anggaran dasar Entitas, maksud dan tujuan pendirian Entitas adalah turut melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan serta program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya di bidang industri karbit dan perbengkelan.

Jumlah karyawan rata-rata Entitas selama tahun 2015 dan 2014 masing-masing adalah 369 dan 470 orang.

**b. Susunan pengurus**

Susunan pengurus Entitas pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sesuai dengan akta notaris No. 22 tanggal 8 Desember 2015 dari notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	:	Ismail Sofyan
Komisaris	:	Aldo Putra Brasali

**Board of Commissioners**

President Commissioner
Commissioners

**Direksi**

Direktur Utama	:	Hiskak Secakusima
Direktur	:	Sockrisman
		Vincent Secapramana

**Directors**

President Director
Directors

Akta perubahan tersebut telah diterima dan didaftarkan pada Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0987191 tanggal 11 Desember 2015.

**I. GENERAL**

**a. Establishment and general information**

*PT Emdeki Utama (the Entity) was established based on Notarial Deed No. 33 of Hobropoerwanto, S.H., dated March 17, 1981. The Deed of Establishment was approved by Departement of Justice in its Decision Letter No. Y.A.5/325/3 dated October 15, 1981.*

*The Entity's Articles of Association had been amended several times, the last by Notarial Deed No. 22 dated December 8, 2015 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., concerning changes of the Entity's stockholders. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-097191 dated December 11, 2015.*

*The Entity is domiciled in Gresik with its office located at Desa Krikilan, Driyorejo, Gresik, Jawa Timur, Indonesia.*

*According to the Entity's articles of association, the Entity's goals and objectives are to implement and support the Government's economic and national development programs particularly in the carbide and repair industries.*

*The Entity had an average total number of employees of 369 in 2015 and 470 in 2014.*

**b. Management's composition**

*The Entity's management as December 31, 2015 and 2014, according to the notarial deed No.22 dated December 8, 2015, of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., consisted of the following:*

**Board of Commissioners**

President Commissioner
Commissioners

**Directors**

President Director
Directors

*The amendment was received and registered by Departement of Law and Human Rights of Republic Indonesia through the Letter No. AHU-AH.01.03-0987191 dated December 11, 2015.*

**PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the years ended  
December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014

(Expressed in Rupiah)

**I. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak**

Entitas anak yang dikonsolidasi serta persentase kepemilikan pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca) adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domicili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operating	Jumlah Aset/ Total Assets	
					31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Penyertaan saham langsung/ Direct ownership		Produksi pesawat pengatur udara/ Air conditioner producer	90%	1978	38.862.092.547	32.192.134.895
PT ITU Airconco (ITU)	Jakarta			ITU		

Berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H. No. 138 tanggal 15 Desember 2010, pada Desember tahun 2010, Entitas telah melakukan penyertaan saham kepada ITU sebesar 378.000 lembar atau setara Rp 37.800.000.000 dengan nilai transaksi sebesar Rp 37.622.000.000.

Persentase kepemilikan Entitas atas penyertaan langsung kepada ITU adalah sebesar 90% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Laporan keuangan konsolidasian PT Emdeki Utama dan Entitas Anak diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 25 April 2017.

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK").

**I. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiary**

The consolidated subsidiary and the percentage of ownership held as of statements of financial position date were as follows:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domicili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operating	Jumlah Aset/ Total Assets	
					31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
ITU				ITU		

Based on Notarial Deed No. 138 from Notary Buntario Tigris S.H dated December 15, 2010, the Entity has made new stock investment to ITU amounting to 378,000 shares or equivalent to Rp 37,800,000,000 with transaction value amounting to Rp 37,622,000,000.

The Entity's percentage of ownership for direct ownership to ITU was at 90% as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The consolidated financial statements of PT Emdeki Utama and Subsidiary was authorized by the Board of Directors on April 25, 2017.

**a. Statement of Compliance**

The condoliated financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The accounting policies adopted are in accordance with the policies used to prepare financial statements as described below.

**b. Basic of Preparation of Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK").

PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
For the years ended  
December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian  
(lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu disajikan dengan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi akun-akun yang bersangkutan. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali arus kas. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada tiap Entitas diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian.

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan entitas anak (catatan 1c).

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar entitas telah dieliminasi.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- Kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau;
- Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

b. Basic of Preparation of Consolidated Financial  
Statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared based on historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies. The consolidated financial statements have been prepared on accrual basis, except for the statements of cash flows. The consolidated statements of cash flows is presented using direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Items included in the financial statements of each of the Entity is measured using the currency of the primary economic environment ("the functional currency"). The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Entity and its subsidiary (note 1c).

All significant interentity accounts and transactions have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Entity obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Entity owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Control also exists when the parent owns half of less of the voting power of an entity when there is:

- Power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- Power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- Power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or;
- Power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if that results in a deficit balance.

**PT EMBEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT EMBEKI UTAMA AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the years ended  
December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya; Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi;
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Sebelum tanggal 1 Januari 2011

Bagian pemilikan pemegang saham minoritas atas aset neto dan laba atau rugi neto dari entitas anak yang dikonsolidasi sebelumnya disajikan sebagai "hak minoritas atas aset neto entitas anak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan sebagai "hak minoritas atas rugi (laba) neto entitas anak" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Kerugian yang menjadi bagian dari pemegang saham minoritas pada suatu entitas anak dapat melebihi bagiannya dalam modal disetor entitas anak tersebut. Kelebihan tersebut dan kerugian lebih lanjut yang menjadi bagian pemegang saham minoritas dibebankan kepada Entitas sebagai pemegang saham mayoritas, kecuali pemegang saham minoritas memiliki kepentingan jangka panjang lainnya pada entitas anak terkait atau terdapat kewajiban yang mengikat pemegang saham minoritas untuk memutus kerugian tersebut dan pemegang saham minoritas mampu memenuhi kewajibannya. Apabila pada periode selanjutnya entitas anak melaporkan laba, maka laba tersebut harus dialokasikan kepada pemegang saham mayoritas, dalam hal ini, Entitas, sampai seluruh bagian kerugian pemegang saham minoritas yang sebelumnya dibebankan kepada Entitas dapat dipulihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Principles of Consolidation (continued)**

*In case of loss of control over a subsidiary, the Group:*

- Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- Derecognizes the carrying amount of any NCI;
- Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- Recognizes the fair value of the consideration received;
- Recognizes the fair value of any investment retained;
- Recognizes any surplus or deficit in profit or loss;
- Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

*NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Entity, which are presented in consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.*

Prior to January 1, 2011

*The proportionate share of the minority shareholders in net assets and net income or loss of the consolidated subsidiaries were previously presented as "minority interests in net assets of subsidiaries" in the consolidated statements of financial position and as "minority interests in net loss (income) of subsidiaries" in the consolidated statements of comprehensive income.*

*The losses applicable to the minority interests in a subsidiary may have exceeded the minority interests in the equity of the subsidiary. The excess and any further losses applicable to the minority interest were absorbed by the Entity as the majority shareholder, except to the extent that the minority interests had other long-term interest in the related subsidiary or had binding obligations for, and were able to make good of, the losses. If the subsidiary subsequently reported profits, all such profits were allocated to the majority interest holder, in this case, the Entity, until the minority interests' share of losses previously absorbed by the Entity were recovered.*

**PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the years ended  
December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah tanggal transaksi perbankan terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia.

Keuntungan atau kerugian atas selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada usaha periode berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Dollar Amerika Serikat 1/Rupiah	13.795	12.440	United States Dollar 1/Rupiah
Yen Jepang 100/Rupiah	11.452	10.425	Japanese Yen 100/Rupiah

**e. Kas dan Setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Saldo bank dan deposito yang dibatasi penggunaanya disajikan sebagai saldo investasi jangka pendek.

**f. Instrumen keuangan**

Entitas dan entitas anak telah menerapkan PSAK 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60, "Instrumen keuangan: Pengungkapan". Entitas dan entitas anak mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

PSAK 60 memperkenalkan pengungkapan baru untuk meningkatkan informasi mengenai instrumen keuangan. PSAK ini mewajibkan pengungkapan secara luas mengenai signifikansi pengaruh instrumen keuangan terhadap posisi keuangan dan kinerja entitas, dan pengungkapan kuantitatif dan kualitatif atas risiko yang timbul dari instrumen keuangan, serta menentukan pengungkapan minimum mengenai risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. PSAK ini juga mewajibkan pengungkapan terkait dengan pengukuran nilai wajar menggunakan tiga tingkat hierarki nilai wajar di mana mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam mengukur nilai wajar dan memberikan arahan dalam bentuk pengungkapan kuantitatif mengenai pengukuran nilai wajar dan mewajibkan informasi yang diungkapkan dalam format tabel kecuali terdapat format lain yang lebih sesuai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Foreign currency transactions and balances**

*Transactions in foreign currencies are recorded at the exchange rates prevailing at the time of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Rupiah using the middle exchange rates at the last bank transaction date as published by Bank Indonesia.*

*Exchange rate gains or losses arising from the foreign currency transactions and from the translation of foreign currency denominated monetary assets and liabilities are recognized in the current period operations.*

*The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were as follows:*

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Dollar Amerika Serikat 1/Rupiah	13.795	12.440	United States Dollar 1/Rupiah
Yen Jepang 100/Rupiah	11.452	10.425	Japanese Yen 100/Rupiah

**e. Cash and Cash Equivalents**

*Cash and cash equivalents consist of cash on hand, in banks, time deposit and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement and unrestricted.*

*Bank and time deposit are restricted presented as short term investment.*

**f. Financial instrument**

*The Entity and its subsidiary have adopted PSAK 50 (revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosure". The Entity and subsidiary classify its financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.*

*PSAK 60 introduces new disclosures to improve the information about financial instruments. It requires extensive disclosures about the significance of financial instruments for an entity's financial position and performance, and quantitative and qualitative disclosures on the nature and extent of risks arising from financial instruments, including specified minimum disclosures about credit risk, liquidity risk and market risk. It also requires disclosures relating to fair value measurements using a three-level fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair values and provides more direction in the form of quantitative disclosures about fair value measurements and requires information to be disclosed in a tabular format unless another format is more appropriate.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Penerapan PSAK 60 memiliki dampak pada pengungkapan dalam laporan keuangan (catatan 30 dan 31).

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan, yaitu jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkinis.

Investasi dalam efek yang termasuk dalam kelompok ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba (rugi) yang belum direalisasi pada tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tahun 2015 dan 2014, Entitas dan entitas anak tidak mempunyai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

**2. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo**

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Pada saat pengakuan awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pada tahun 2015 dan 2014, Entitas dan entitas anak tidak mempunyai aset keuangan berupa investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

**3. Pinjaman yang diberikan dan piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya, ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk pinjaman yang diberikan dan piutang jangka pendek di mana perhitungan bunga tidak material.

**PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the years ended  
December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014

*(Expressed in Rupiah)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial instrument (continued)**

*The adoption of PSAK 60 has an impact on the disclosures in the financial statements (notes 30 and 31).*

*Financial assets are classified as follows:*

1. *Financial assets are measured at fair value through statement of profit and loss*

*Financial assets are measured at fair value through statement of profit and loss are financial assets that are designated to be traded, i.e., if held primarily for resale in the near future or there is evidence of a pattern of short-term profit taking in the most recent.*

*Investments in securities are included in this group are recorded at fair value. Unrealized Gains (losses) on the statements of financial positions date are credited or charged to current operations.*

*In 2015 and 2014, the Entity and its subsidiary had no financial assets those are measured at fair value through profit or loss.*

**2. Held to maturity investments**

*Held to maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment and maturity date, and management has positive intention and ability to hold these financial assets to maturity.*

*At the time of initial recognition, investments classified as held to maturity are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate.*

*In 2015 and 2014, the Entity and its subsidiary had no financial assets classified as held to maturity investments.*

**3. Loan and receivables**

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payments and has no quotation in an active market. At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value, plus transaction costs and subsequently measured at cost and amortized using the effective interest rate method, except for loans and short-term receivables in which the interest calculation is not material.*

**PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the years ended  
December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**3. Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)**

Pada tahun 2015 dan 2014, pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain dan jaminan.

**4. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual**

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya. Aset keuangan ini dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar merupakan laba (rugi) yang belum direalisasikan pada tanggal laporan posisi keuangan yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

Pada tahun 2015 dan 2014, Entitas dan entitas anak mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual berupa investasi yang tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

**1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi**

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindahtangankan dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada tahun 2015 dan 2014, Entitas dan entitas anak tidak mempunyai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

**2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tahun 2015 dan 2014, Entitas dan entitas anak mempunyai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang usaha, beban yang masih harus dibayar, utang bank, utang sewa pembiayaan dan utang bank jangka panjang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial instrument (continued)**

**3. Loan and receivables (continued)**

*In 2015 and 2014, loans and receivables include cash and cash equivalents, short term investment trade receivable, other receivables and guarantee.*

**4. Financial assets classified as available for sale**

*Financial assets classified as available for sale are non-derivative financial assets designated as available for sale or ones that do not meet criteria for other groups. These financial assets are recorded at fair value. The difference between the cost and fair value is the unrealized earnings (losses) realized on the statements of financial position date which are presented as part of shareholders' equity.*

*In 2015 and 2014, the Entity and its subsidiary had financial assets classified as available for sale in the form of available for sale securities.*

*Financial liabilities are classified as follows:*

**1. Financial liabilities are measured at fair value through statement of profit and loss**

*The fair value of financial liabilities measured at fair value through statement of profit and loss are financial obligations that can be transferred in the near future. Derivatives classified as liabilities are measured at fair value through statement of profit and loss unless specified and effective as hedging instruments.*

*In 2015 and 2014, the Entity and its subsidiary has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.*

**2. Financial liabilities are measured at amortized cost**

*Financial liabilities not classified as financial liabilities measured at fair value through profit and loss are categorized and measured at amortized cost.*

*In 2015 and 2014, the Entity and its subsidiary has financial liabilities measured at amortized cost which include trade payables, accrued expenses, bank loan, finance lease loan and long-term bank loan.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan, pinjaman yang diberikan  
dan piutang:

Pada setiap tanggal pelaporan, Entitas dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak peminjam atau penerbit instrumen keuangan;
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan (neraca) ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

g. Piutang usaha

Piutang usaha diakui dan disajikan sebesar nilai realisasi neto. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

f. Financial instrument (continued)

Impairment of financial assets, loans and receivables:

*The Entity and its subsidiary assess at the end of the reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a 'loss event') and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.*

*The criteria that the Entity and its subsidiary use to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:*

- *Significant financial difficulty of the obligor or issuer of financial instruments;*
- *A breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;*
- *The lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;*
- *It becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation;*
- *Disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.*

Offsetting financial instruments

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.*

g. Trade receivable

*Accounts receivable are recognized and presented at net realizable value. Provision for impairment losses is provided based upon a review of the status of the individual accounts receivable at the year end date.*

h. Inventories

*Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.*

**PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
*For the years ended  
December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014*

*(Expressed in Rupiah)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**i. Biaya dibayar di muka**

Beban dibayar di muka di amortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

**j. Aset tetap**

Entitas dan entitas anak telah menerapkan PSAK No. 16 "Aset Tetap" (Revisi 2011) sebagaimana ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Entitas telah menetapkan model biaya terhadap pengelolaan aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan menurut harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan aset tetap dihitung dengan metode garis lurus. Tanah tidak disusutkan. Umur masa manfaat aset tetap diestimasikan sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20 – 25	<i>Building</i>
Mesin dan peralatan	15 – 16	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan	4 – 8	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	4 – 5	<i>Office equipment</i>
Peralatan pabrik	5	<i>Factory equipment</i>
Instalasi	4 – 8	<i>Installation</i>

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke perhitungan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut; sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset dalam pelaksanaan merupakan akumulasi dari biaya-biaya pembelian bahan dan peralatan serta biaya konstruksi lainnya hingga aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya ini dipindahkan ke akun aset tetap pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

**i. Prepaid expenses**

*Prepaid expense are amortized over their beneficial periods using straight-line method.*

**j. Fixed assets**

*The Entity and its subsidiary has been implemented PSAK No. 16 "Fixed Assets" (Revised 2011) as determined by the Indonesian Institute of Accountants. The Entity has decided to use cost method concerned to the fixed assets accounting policy.*

*Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method. Land is not depreciated. The economic useful lives of the assets are estimated as follows:*

*The cost of repairs and maintenance is charged directly to the profit and loss as incurred; while significant renewals or betterment are capitalized. When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in earnings.*

*Assets under constructions represents the accumulated cost of materials and other costs related the construction in progress up to the date when the asset is completed and ready to use. These costs are transferred to the relevant fixed asset account when the asset has been made and ready to use.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

k. Sewa

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), dalam sewa pembiayaan, Entitas dan entitas anak mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan (neraca) pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar asset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat asset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Entitas dan entitas anak akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa. Dalam sewa operasi, Entitas dan entitas anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

l. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja

Entitas dan entitas anak telah menerapkan kebijakan akuntansi untuk mengakui liabilitas manfaat karyawan sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013) mengenai "imbalan kerja". Pemberian imbalan kerja dilakukan oleh Entitas dengan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Beban imbalan kerja karyawan yang dihitung berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama ditentukan dengan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan (neraca) merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti discusuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Keuntungan dan kerugian timbul dari penyesuaian dalam asumsi-asumsi aktuaris diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan dalam saldo laba.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, beban pokok penjualan dicatat sesuai dengan biaya perolehannya yang besarnya ditentukan sesuai dengan pisah batas yang berlaku untuk penjualan. Seluruh pendapatan dan beban lainnya diakui pada saat diperoleh/terjadinya,

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

k. Lease

Based on PSAK No. 30 (Revised 2011), under a finance lease, the Entity and its subsidiary recognize assets and liabilities in its statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of outstanding liability. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rent are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in profit and loss. Capitalized leased assets (presented under the account of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Entity and its subsidiary will obtain ownership by the end of the lease term. Under an operating lease, the Entity and its subsidiary recognized lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.

l. Estimated liabilities for employee benefits

The Entity and its subsidiary has recognized a provision for employee benefit liabilities in accordance with PSAK No. 24, (Revised 2013) "employee benefits". Employee benefits liabilities were given by the Entity in accordance with Labor Law No. 13 year 2003.

The cost of providing employee benefits under the Collective Labor Agreement is determined using the projected unit credit method. The present value of the obligation is determined using estimated future cash at the statement of long term government rupiah obligation in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similarly the related pension benefit.

The post-employment benefit obligation recognized in the statements of financial position represent the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost. Actuarial gains and losses experience adjustments actuarial assumptions are other comprehensive retained earnings.

m. Revenue and expense recognition

Revenue from sales is generally recognized when the products are delivered and cost of sales are stated at cost which is determined by sales cut-off. All revenue and expense are recognized as incurred on an accrual basis.

**PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the years ended  
December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**n. Pajak penghasilan**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substancial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca). Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**o. Laba neto per saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Entitas dan entitas anak tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif.

**p. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Setiap tanggal pelaporan, Entitas dan entitas anak menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset non-keuangan.

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terjadi perubahan atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset yang melampaui nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (cash-generating units). Aset non-keuangan yang diturunkan nilainya ditelaah untuk kemungkinan adanya pembalikan terhadap nilai penurunan setiap tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Income tax**

*Current tax expense is provided based on the estimated income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax basis of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.*

*Deferred tax is calculated at the rates that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date. Changes in the carrying amounts of deferred tax assets and liabilities attributable to a change in tax rates is recognized in the current year's statement of income, except to the extent that such change relates to items previously charged or credited to equity.*

**o. Net profit per share**

*Basic earnings per share is calculated by dividing the total income attributable to owners of the parent entity by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.*

*The Entity and its subsidiary has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2015 and 2014, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the statements of comprehensive income.*

**p. Impairment of non-financial assets**

*At reporting date, the Entity and its subsidiary reviews any indication of non-financial asset impairment.*

*Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sales and value in use.*

*For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Nonfinancial assets that have suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

q. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada bulan Desember 2013, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa standar akuntansi baru dan revisi yang akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015. Penerapan dini atas standar-standar tersebut tidak diperkenankan.

Standar-standar tersebut yang berkaitan dengan Entitas adalah sebagai berikut:

- a. PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan";
- b. PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri";
- c. PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- d. PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja";
- e. PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian";
- f. PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama";
- g. PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain";
- h. PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar";
- i. ISAK No. 27, "Pengalihan Aset dari Pelanggan";
- j. ISAK No. 28, "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas";

Entitas dan entitas anak masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari PSAK baru dan revisi tersebut.

Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), mengenai "Imbalan Kerja", ringkasan penerapan efek terhadap laporan keuangan diungkapkan pada Catatan 20 atas laporan keuangan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Changes in accounting policies

In December 2013, the Accounting Standards Board of The Indonesian Institute of Accountants issued a number of new and revised accounting standards that will become effective for the annual period beginning January 1, 2015. Early adoption of these standards is not permitted.

The new standards which related to the Entity as follows:

- a. PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements";
- b. PSAK No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements";
- c. PSAK No. 15 (Revised 2013), "Investments in Associates and Joint Ventures";
- d. PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits";
- e. PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements";
- f. PSAK No. 66, "Joint Arrangements";
- g. PSAK No. 67, "Disclosure of Interests in Other Entities";
- h. PSAK No. 68, "Fair Value Measurement";
- i. IFAS No. 27, "Transfers Assets from Customer";
- j. IFAS No. 28, "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instrument";

The Entity and its subsidiary are still evaluating the potential impact of these new and revised PSAK.

The Subsidiary implementing PSAK No. 24 (Revised 2013), regarding "Employee Benefits", the summary of the effect of the implementation on the financial statements disclosed in Note 20.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontingen, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Entitas dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada catatan 2f.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial assets and liabilities

The Entity and its subsidiary determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in note 2f.

**PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
" For the years ended  
December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014

(Expressed in Rupiah)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**Pajak penghasilan**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Entitas dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Entitas dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**Pensiun dan imbalan kerja**

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Grup per tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 29.718.004.485 dan per tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp 30.822.437.827. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 20.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Income tax**

*Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Entity and its subsidiary recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.*

**Estimates and assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Entity based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.*

*Existing circumstances and future assumptions developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Entity and its subsidiary. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

**Pension and employees' benefits**

*The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.*

*Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Entity believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expenses.*

*The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2015 amounted to Rp 29,718,004,485 and as of December 31, 2014 amounted to Rp 30,822,437,827. Further details are disclosed in note 20.*

**PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the years ended  
December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014

(Expressed in Rupiah)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 25 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Entitas per tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 167.370.490.107 dan per tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp 184.620.532.272 lebih rinci diungkapkan dalam catatan 12.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Saldo kas dan setara kas per tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 25 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Entity's fixed assets as of December 31, 2015 amounted to Rp 167,370,490,107 and Rp 184,620,532,272 as of December 31, 2014 exclude building in progress. Further details are disclosed in note 12.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

The balance of cash and cash equivalents as of December 31, 2015 and 2014 were as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Kas	17.469.454	20.505.668	Cash
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.613.068.226	4.328.021.168	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.526.827.975	1.528.106.383	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.294.638.987	685.758.259	PT Bank Central Asia Tbk
Mata Uang Asing			Foreign Currency
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.216.793.766	7.680.100.459	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	42.511.224	39.762.345	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	449.455.582	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia	-	461.349.716	PT Bank Maybank Indonesia
Sub-jumlah	23.693.840.178	15.172.553.912	Sub-total
Deposito			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.026.498.630	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	41.737.808.262	15.193.059.580	Total

Entitas dan entitas anak tidak mempunyai saldo kas dan setara kas pada pihak berelasi.

The Entity and Subsidiary do not have cash and cash equivalent balance to related party.

**PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the years ended  
December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014

(Expressed in Rupiah)

## 5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, akun ini merupakan deposito berjangka masing-masing sebesar Rp 5.700.000.000 dan Rp 2.500.000.000.

Saldo bank yang dibatasi penggunaannya per 31 Desember 2015 dan 2014 berupa rekening bank yang ditempatkan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang khusus digunakan untuk pembiayaan pembangunan pabrik karbit dan pembelian mesin.

## 6. INVESTASI YANG TERSEDIA UNTUK DIJUAL

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Penempatan pada Efek yang tersedia untuk dijual			Placement on available for sale security
Saldo awal	101.150.000	285.000.000	Beginning balance
Laba yang belum direalisasi	12.507.050	(183.850.000)	Unrealized gain
<b>Nilai pasar</b>	<b>113.657.050</b>	<b>101.150.000</b>	<b>Market value</b>

Penyertaan saham kepada PT Metrodata Electronic Tbk merupakan saham yang tersedia untuk dijual dalam 174.857 lembar (2015) dan 170.000 lembar (2014) dengan nilai wajar masing-masing sebesar Rp 650 dan Rp 595 per 31 Desember 2015 dan 2014.

## 7. PIUTANG USAHA

Saldo piutang usaha per tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Pihak berelasi			Related party
PT Jaya Teknik Indonesia	1.477.300.000	179.565.180	PT Jaya Teknik Indonesia
Pihak ketiga			Third party
PT Totalindo Eka Persada	3.846.420.556	-	PT Totalindo Eka Persada
PT Samator	1.444.330.000	-	PT Samator
UD Alam Abadi Aman	1.422.389.768	-	UD Alam Abadi Aman
PT Titan Cipta Sinergy	965.250.000	-	PT Titan Cipta Sinergy
PT Dwigasindo Abadi	704.232.000	-	PT Dwigasindo Abadi
PT Hutama Karya	124.729.000	1.576.657.500	PT Hutama Karya
Jamipol Limited	-	4.772.854.800	Jamipol Limited
Toyo Denka Kogyo Co. Ltd	-	887.529.312	Toyo Denka Kogyo Co. Ltd
PT Airkon Pratama	-	795.863.739	PT Airkon Pratama
Lain-lain	5.357.104.681	4.076.975.387	Others
<b>Jumlah</b>	<b>15.341.756.005</b>	<b>12.289.445.918</b>	<b>Total</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa semua piutang usaha dapat tertagih sehingga cadangan kerugian penurunan nilai piutang ditetapkan nihil.

Piutang usaha Entitas dan Entitas Anak tidak digunakan sebagai jaminan pinjaman.

Investment in share of PT Metrodata Electronic Tbk presented available for sale securities in 174,857 shares (2015) and 170,000 shares (2014) with fair value of Rp 650 and Rp 595 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

## 7. TRADE RECEIVABLES

The balance of accounts receivable as of December 31, 2015 and 2014 were as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Pihak berelasi			Related party
PT Jaya Teknik Indonesia	1.477.300.000	179.565.180	PT Jaya Teknik Indonesia
Pihak ketiga			Third party
PT Totalindo Eka Persada	3.846.420.556	-	PT Totalindo Eka Persada
PT Samator	1.444.330.000	-	PT Samator
UD Alam Abadi Aman	1.422.389.768	-	UD Alam Abadi Aman
PT Titan Cipta Sinergy	965.250.000	-	PT Titan Cipta Sinergy
PT Dwigasindo Abadi	704.232.000	-	PT Dwigasindo Abadi
PT Hutama Karya	124.729.000	1.576.657.500	PT Hutama Karya
Jamipol Limited	-	4.772.854.800	Jamipol Limited
Toyo Denka Kogyo Co. Ltd	-	887.529.312	Toyo Denka Kogyo Co. Ltd
PT Airkon Pratama	-	795.863.739	PT Airkon Pratama
Lain-lain	5.357.104.681	4.076.975.387	Others
<b>Jumlah</b>	<b>15.341.756.005</b>	<b>12.289.445.918</b>	<b>Total</b>

The management believes that all of receivables are collectible therefore provision for declining in value is stated as nil balance.

Accounts receivable of the Entity and its Subsidiary were not pledged as loan collateral.

**PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the years ended  
December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014

(Expressed in Rupiah)

**8. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA**

Saldo piutang lain-lain per tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Piutang karyawan	66.867.917	155.230.556	<i>Employee receivable</i>
Piutang penjualan tanah	-	13.298.500.000	<i>Land disposal receivable</i>
Klaim Jamsostek	-	28.635.508	<i>Jamsostek claim</i>
Lain-lain	267.296.982	203.053.786	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>334.164.899</b>	<b>13.685.419.850</b>	<b>Total</b>

Piutang penjualan tanah didasarkan pada surat persetujuan dewan komisaris No : 11.667/Preskom-MDQ/SPDK/14 tertanggal 17 November 2014 yang menyatakan persetujuan untuk menjual tanah seluas 17.410 m<sup>2</sup> di Desa Krikilan Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik kepada PT Casa Integra Persada.

Piutang penjualan tanah tersebut dirinci sebagai berikut :

	17.410 m <sup>2</sup>	13.298.500.000	
Luas tanah	17.410 m <sup>2</sup>	13.298.500.000	<i>Land area</i>
Harga jual per m <sup>2</sup>	850.000	13.298.500.000	<i>Price per m<sup>2</sup></i>
Total Penjualan	14.798.500.000	13.298.500.000	<i>Total sales</i>
Telah Dibayar 17 Desember 2014	1.500.000.000	1.500.000.000	<i>Paid on December, 17 2014</i>
Piutang penjualan tanah	13.298.500.000	13.298.500.000	<i>Land disposal receivable</i>

Piutang sebesar Rp 13.298.500.000 telah dibayar pada tanggal 16 Februari 2015

*The detail of land disposal receivable are as follows:*

*Other Receivables - Land Disposal based on board of commissioners agreement letter No : 11.667/Preskom-MDQ/SPDK/14 dated November, 17 2014 which enclosed an agreement to sell 17.410 m<sup>2</sup> land in Desa Krikilan, Driyorejo, Gresik to PT Casa Integra Persada.*

**9. PERSEDIAAN**

Saldo persediaan per tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Bahan baku	10.952.176.471	32.315.353.046	<i>Raw Material</i>
Barang jadi	10.791.277.811	17.364.325.052	<i>Finished Goods</i>
Bahan pembantu	6.430.760.708	6.657.067.324	<i>Indirect Material</i>
Barang dalam proses	2.162.918.179	3.548.726.736	<i>Work In Progress</i>
<b>Jumlah</b>	<b>30.337.133.169</b>	<b>59.885.472.158</b>	<b>Total</b>

Seluruh persediaan Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 telah diasuransikan kepada PT Asuransi Rama Satria Wibawa terhadap risiko kebakaran, pencurian, dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD 1.450.000 pada tahun 2015 dan 2014. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

*Other Receivables amounted to Rp 13.298.500.000 has paid on February, 16 2015.*

**9. INVENTORIES**

*The balance of inventories as of December 31, 2015 and 2014 were as follows:*

*All inventories of the holding as of December 31, 2015 and 2014 were insured to PT Asuransi Rama Satria Wibawa against fire, theft and other possible risks for a sum insured amounted to USD 1.450.000 in 2015 dan 2014. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possibility of losses in the assets insured.*

*Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possibility of losses on the assets insured.*

**PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
*For the years ended*  
*December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014*

*(Expressed in Rupiah)*

**10. UANG MUKA PEMBELIAN**

Saldo uang muka pembelian per tanggal 31 Desember 2015  
dan 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Pembelian bahan	2.664.114.398	6.546.095.065	Material purchase
Lain-lain	74.775.280	316.387.371	Others
Jumlah	2.738.889.678	6.862.482.436	Total

**11. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Saldo beban dibayar di muka per tanggal 31 Desember 2015  
dan 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Asuransi	227.621.839	22.744.580	Insurance
Lain-lain	2.828.722.644	262.170.452	Others
Jumlah	3.056.344.483	284.915.032	Total

**12. ASET TETAP**

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada  
tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

**10. PURCHASE ADVANCE**

*The balance of purchase advances as of December 31,  
2015 and 2014 were as follows:*

**11. PREPAID EXPENSES**

*The balance of prepaid expenses as of December 31, 2015  
and 2014 were as follows:*

**12. FIXED ASSETS**

*The balance and mutation of fixed assets for the year  
ended December 31, 2015 were as follows:*

	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember 2015/ December 31, 2015	Carrying Value Direct Ownership
<b>Biaya Perolehan</b>						
Pemilikan Langsung						
Hak atas tanah	19.473.880.808	-	5.355.179.126	-	14.118.701.682	Land rights
Bangunan	31.507.469.830	2.007.025.000	-	-	33.514.494.830	Building
Mesin dan peralatan	212.654.485.139	285.399.821	-	-	212.939.884.960	Machinery and equipment
Kendaraan	1.620.854.236	272.190.910	-	-	1.893.045.146	Vehicles
Inventaris kantor	2.237.065.670	103.053.582	-	-	2.340.119.252	Office equipment
Peralatan pabrik	1.651.505.255	273.332.500	-	-	1.924.837.755	Factory equipment
Instalasi	166.377.505.882	-	-	-	166.377.505.882	Installation
Sub-jumlah	435.522.766.820	2.941.001.813	5.355.179.126	-	433.108.589.507	Sub-total
Aset dalam penyelesaian						
Bangunan	58.917.758	-	58.917.758	-	-	Construction in progress Building
Aset Sewa Pembiayaan						
Kendaraan	460.953.835	-	272.190.910	-	188.762.925	Assets Under Finance Lease Vehicles
Mesin	247.668.912	-	-	-	247.668.912	Machinery
Sub-jumlah	708.622.747	-	272.190.910	-	436.431.837	Sub-total
Jumlah	436.290.307.325	2.941.001.813	5.686.287.794	-	433.545.021.344	Total

**PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the years ended  
December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014

(Expressed in Rupiah)

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

**12. FIXED ASSETS (continued)**

	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						
<b>Pemilikan Langsung</b>						<i>Accumulated Depreciation</i>
Bangunan	6.428.145.517	1.599.780.539	-	-	8.027.926.056	<i>Direct Ownership Building</i>
Mesin dan peralatan	77.534.753.756	9.266.018.528	-	-	86.800.772.284	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan	1.639.878.568	38.471.148	-	102.071.592	1.780.421.308	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	1.814.554.424	123.318.158	-	-	1.937.872.582	<i>Office equipment</i>
Peralatan pabrik	1.443.743.655	112.525.651	-	-	1.556.269.306	<i>Factory equipment</i>
Instalasi	162.765.477.849	3.258.953.644	-	-	166.024.431.493	<i>Installation</i>
Sub-jumlah	251.626.553.769	14.399.067.668	-	102.071.592	266.127.693.029	<i>Sub-total</i>
<b>Aset Sewa Pembiayaan</b>						<i>Assets Under Finance Lease</i>
Kendaraan	43.221.284	105.688.516	-	(102.071.592)	46.838.208	<i>Vehicles</i>
Sub-jumlah	43.221.284	105.688.516	-	(102.071.592)	46.838.210	<i>Sub-total</i>
Jumlah	251.669.775.053	14.504.756.184	-	-	266.174.531.237	<i>Total</i>
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>184.620.532.272</b>				<b>167.370.490.107</b>	<i>Net Book Value</i>

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

The balance and mutation of fixed assets for the year ended December 31, 2014 were as follows:

	1 Januari 2014/ January 1, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
<b>Biaya Perolehan</b>						
<b>Pemilikan Langsung</b>						<i>Carrying Value</i>
Hak atas tanah	21.418.063.665	-	1.944.182.857	-	19.473.880.808	<i>Direct Ownership Land rights</i>
Bangunan	8.447.550.780	23.059.919.050	-	-	31.507.469.830	<i>Building</i>
Mesin dan peralatan	80.629.193.762	132.929.740.319	1.193.698.942	289.250.000	212.654.485.139	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan	1.698.854.236	-	78.000.000	-	1.620.854.236	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	2.003.667.253	233.398.417	-	-	2.237.065.670	<i>Office equipment</i>
Peralatan pabrik	1.563.642.754	87.862.501	-	-	1.651.505.255	<i>Factory equipment</i>
Instalasi	166.377.505.882	-	-	-	166.377.505.882	<i>Installation</i>
Sub-jumlah	282.138.478.332	156.310.920.287	3.215.881.799	289.250.000	435.522.766.820	<i>Sub-total</i>
<b>Aset dalam penyelesaian</b>						<i>Construction in progress</i>
Bangunan	143.937.176.398	-	143.878.258.640	-	58.917.758	<i>Building</i>
<b>Aset Sewa Pembiayaan</b>						<i>Assets Under Finance Lease</i>
Kendaraan	460.953.835	-	-	-	460.953.835	<i>Vehicles</i>
Mesin	289.250.000	247.668.912	-	(289.250.000)	247.668.912	<i>Machinery</i>
Sub-jumlah	750.203.835	247.668.912	-	(289.250.000)	708.622.747	<i>Sub-total</i>
Jumlah	426.825.858.565	156.558.589.199	147.094.140.439	-	436.290.307.325	<i>Total</i>

**PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the years ended  
December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014

(Expressed in Rupiah)

**12. ASET TETAP (Lanjutan)**

**12. FIXED ASSETS (continued)**

	1 Januari 2014/ January 1, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						
<b>Penitikan Langsung</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	5.772.354.514	655.791.003	-	-	6.428.145.517	<b>Direct Ownership</b>
Mesin dan peralatan	71.005.520.547	7.482.389.471	1.064.204.895	111.048.633	77.534.753.756	<b>Building</b>
Kendaraan	1.621.254.673	18.623.895	-	-	1.639.878.568	<b>Machinery and equipment</b>
Inventaris kantor	1.709.797.848	104.756.576	-	-	1.814.554.424	<b>Vehicles</b>
Peralatan pabrik	1.345.982.458	97.761.197	-	-	1.443.743.655	<b>Office equipment</b>
Instalasi	158.762.993.264	4.002.484.585	-	-	162.765.477.849	<b>Factory equipment</b>
Sub-jumlah	240.217.903.304	12.361.806.727	1.064.204.895	111.048.633	251.626.553.769	<b>Installation</b>
						<b>Sub-total</b>
<b>Aset Sewa Pembiayaan</b>						
Kendaraan	69.601.361	51.619.923	78.000.000	-	43.221.284	<b>Assets Under Finance Lease</b>
Mesin	102.442.708	8.605.925	-	(111.048.633)	-	<b>Vehicles</b>
Sub-jumlah	172.044.069	60.225.848	78.000.000	(111.048.633)	43.221.284	<b>Machinery</b>
Jumlah	240.389.947.373	12.422.032.575	1.142.204.895	-	251.669.775.053	<b>Sub-total</b>
Nilai Buku Bersih	186.435.911.192				184.620.532.272	<b>Total</b>
						<b>Net Book Value</b>

Per 31 Desember 2015 dan 2014, sejumlah aset tetap milik Induk dijaminkan untuk utang bank kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat catatan 14).

Aset tetap berupa mesin, bangunan, dan kendaraan milik Induk diasuransikan atas semua resiko dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD 48.468.370 dan Rp 971.500.000 pada tahun 2015 serta sebesar USD 48.468.370 dan Rp 602.000.000 pada tahun 2014. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dijaminkan.

Laba atas penjualan tanah dihitung sebagai berikut :

As of December 31, 2015 and 2014, several fixed assets were used as collateral for bank loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (refer to Note 14).

Fixed assets in the form of machinery, building, and vehicle were insured for all risk with sum insured amounted USD 48,468,370 and Rp 971,500,000 for year 2015 then USD 48,468,370 and Rp 602,000,000 for year 2014. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possibility of losses on the assets insured.

*Gain on sale of land is counted as follows :*

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Harga jual	21.289.132.499	14.962.136.363	<i>Sales price</i>
Nilai buku	5.355.179.126	(2.073.676.903)	<i>Net book value</i>
<b>Laba penjualan aset tetap</b>	<b>15.933.953.373</b>	<b>12.888.459.460</b>	<b>Gain on disposal of Fix asset</b>

Pada tahun 2015 dan 2014, laba sebesar Rp 15.933.953.373 dan Rp 12.888.459.460 telah diakui dalam akun pendapatan lain-lain pada periode berjalan.

In 2015 and 2014, gain amounted to Rp 15,933,953,373 and Rp 12,888,459,460 has been recognized as other income account in the current period.

Beban penyusutan dialokasikan ke:

*Depreciation expenses allocated to*

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Beban pokok penjualan	14.360.850.352	12.307.696.481	<i>Cost of good sold</i>
Beban umum dan administrasi	143.905.832	114.336.094	<i>General and administrative expense</i>
<b>Jumlah</b>	<b>14.504.756.184</b>	<b>12.422.032.575</b>	<b>Total</b>

**PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the years ended  
December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014

(Expressed in Rupiah)

**13. GOODWILL**

Goodwill merupakan selisih nilai antara proses investasi Entitas kepada PT ITU Airconco dengan nilai buku PT ITU Airconco per tanggal pelaksanaan transaksi sebesar Rp 28.580.217.573 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

**13. GOODWILL**

Goodwill represents the difference between additional value of Entity's investment to PT ITU Airconco and the book value of PT ITU Airconco as of transaction date amounted to Rp 28,580,217,573 in December 31, 2015 and 2014, respectively.

**14. UTANG BANK**

Saldo utang bank per tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

**14. BANK LOANS**

The balance of bank loans as of December 31, 2015 and 2014 were as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
<b>Pinjaman bank jangka pendek</b> PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Kredit modal kerja	20.374.800.000	17.374.800.000	<i>Short-term bank borrowings</i> PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Working capital loan
<b>Jumlah pinjaman bank jangka pendek</b>	<b>20.374.800.000</b>	<b>17.374.800.000</b>	<b>Total short-term bank loan</b>
<b>Pinjaman bank jangka panjang</b> PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Kredit investasi	70.925.098.513	97.425.098.513	<i>Long-term bank borrowings</i> PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Investment loan
<b>Jumlah pinjaman bank jangka panjang</b>	<b>70.925.098.513</b>	<b>97.425.098.513</b>	<b>Total long-term bank loan</b>

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)**

**PT Emdeki Utama (Entitas)**

**PT Emdeki Utama (Entitas)**

Berdasarkan Surat Penawaran nomor: CBC.SBR/SPPK/907/2012 tertanggal 13 Maret 2012, Entitas memperoleh Fasilitas Kredit Investasi dengan limit kredit sebesar Rp107.000.000.000. Suku bunga yang berlaku untuk pinjaman ini adalah sebesar 10,75% per tahun. Jangka waktu berlakunya perjanjian kredit tersebut adalah sampai dengan 31 Desember 2018 (termasuk grace period sampai dengan 31 Desember 2013). Fasilitas Kredit Investasi ini ditujukan untuk pembiayaan pembangunan pabrik karbit dan pembelian mesin. Per 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman senilai Rp 70.925.098.513 dan Rp 97.425.098.513 seluruh bunga yang terkait dengan fasilitas pinjaman tersebut diakui dalam nilai aset dalam pelaksanaan.

Based on Offer Letter number CBC.SBR/SPPK/907/2012 dated Maret 13, 2012, the Entity obtained an investment credit facility with the credit limit up to Rp107,000,000,000. The interest rate applied for this loan was 10,75% per annum. The maturity date for this credit agreement is until December 31, 2018 (including a grace period up to December 31, 2013). This Credit Investment facility is for financing of carbide factory construction and purchase of machineries. The outstanding balance as of December 31, 2015 and 2014 was amounted to Rp 70,925,098,513 and Rp 97,425,098,513 respectively. All of interest related to the credit facility above was recognized in the value of assets in progress.

Berdasarkan perjanjian tersebut di atas, yang kemudian diamandemen melalui perjanjian kredit No. CBC.SBR/SPPK/814/2015 tanggal 13 Februari 2015, Entitas juga menerima fasilitas KMK Revolving dengan limit kredit sebesar Rp15.000.000.000. Jangka waktu dari perjanjian kredit ini adalah sampai dengan 20 Mei 2016. Suku bunga yang berlaku untuk pinjaman ini pada 2015 dan 2014 masing-masing sebesar 11,50% per tahun. Per 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman masing-masing adalah senilai Rp 20.374.800.000 dan Rp 17.374.800.000.

Based on the credit agreement above, which lately amended by the credit agreement No. CBC.SBR/SPPK/814/2015 tanggal 13 Februari 2015, the Entity also obtained the KMK Revolving with the limit up to Rp15,000,000,000. The maturity date of this credit facility was until May 20, 2016. The interest rate for this loan facility on 2015 and 2014 were 11,50% per annum, respectively. The outstanding balance as of December 31, 2015 and 2014 was amounted to Rp 20,374,800,000 and Rp 17,374,800,000, respectively.

**PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

**14. UTANG BANK (lanjutan)**

Kedua pinjaman tersebut di atas dijamin dengan:

- Aset tetap yang dibeli kemudian diajukan pembiayaannya kepada Bank dengan bukti kepemilikan berupa asli invoice/faktur atau dokumen lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu, dan akan diikat fidusia secara bertahap sesuai dengan COP.
- Tanah dengan luas sebesar 110.454 m<sup>2</sup> dengan bukti kepemilikan berupa SGHB No. 52, 1, 13, 14, 15, 16, 17, dan 18 atas nama Entitas yang berlokasi di Jalan Krikilan, Desa Krikilan, Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik berikut bangunan di atasnya harus diikat Hak Tanggungan Notarial sampai dengan peringkat ketiga dengan nilai sebesar Rp 64.768.000.000.
- Tanah dengan luas sebesar 19.254 m<sup>2</sup> dengan bukti kepemilikan berupa SHM No. 183, 184, 569, 570, 571, 572, 573, 574, 575, 576, 581, 582, 360 atas nama Ir. Vincent Secapramana (Direkur sekaligus pemegang saham Entitas) yang berlokasi di Jalan Krikilan, Desa Krikilan, Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik berikut bangunan di atasnya harus diikat Hak Tanggungan Notarial dengan nilai sebesar Rp 5.800.000.000.
- Mesin dan peralatan pabrik 20.000 TPY kalsium karbit milik Entitas, yang berlokasi di Jalan Krikilan, Desa Krikilan, Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik yang diikat fidusia dengan nilai total sebesar Rp 26.000.000.000.
- Mesin dan peralatan baru obyek investasi yang berlokasi di Jl. Krikilan, desa Krikilan, kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik akan diikat Fidusia dengan nilai total sebesar Rp 120.533.000.000.

**PT ITU Airoconco (Entitas Anak)**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Agunan Deposito No. CRO.TNG/059/KAD/2014, Mandiri memberikan kredit kepada PT ITU Airconco, Entitas Anak senilai Rp 2.375.000.000.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Agunan Deposito No. CDO.TNG/066/GADAI/2015, Mandiri memberikan tambahan limit kredit kepada Entitas Anak senilai Rp 625.000.000, sehingga total limit pinjaman Entitas anak adalah senilai Rp 3.000.000.000.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2016 dan dikenakan bunga sebesar 1%-1,5% pada tahun 2015 dan 2014. Pinjaman ini dijamin dengan deposito atas nama PT ITU Airconco, Entitas Anak.

**PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the years ended  
December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014

(Expressed in Rupiah)

**14. BANK LOANS (continued)**

Both of those loans above are guaranteed with:

- The fixed assets acquired then proposed the financing to the Bank with proof of ownership in a form of invoice or other documents equals to it, and tied by fiduciary gradually based on its COP.
- Land measured to 110.454 m<sup>2</sup> as mentioned by Right to Use Building Certificate No. 52, 1, 13, 14, 15, 16, 17, and 18 in belonged to Entity, which located on Jalan Krikilan, Krikilan Village, Driyorejo sub district, Gresik District, including the building on it and tied with notarial mortgage up the third rank amounted to Rp 64,768,000,000.
- Land measured to 19.254 m<sup>2</sup> as mentioned by Certificate of Ownership No. 183, 184, 569, 570, 571, 572, 573, 574, 575, 576, 581, 582, and 360 in belonged to Ir. Vincent Secapramana (Director and shareholder of the Entity), which located on Jalan Krikilan, Krikilan Village, Driyorejo sub district, Gresik District, including the building on it and tied with notarial mortgage amounted to Rp 5,800,000,000.
- Plant machineries and equipments of 20,000 TPY calcium carbide owned by the Entity, which located on Jalan Krikilan, Desa Krikilan, Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik which tied fiduciary amounted to Rp 26,000,000,000.
- New Plant machineries and equipments as investment object which is located in Jl. Krikilan, Desa Krikilan, Driyorejo, Gresik will be bounded Fidusia in the amount of Rp 120,533,000,000.

**PT ITU Airconco (Subsidiary)**

Based on Deeds of Deposit Secured Credit Agreement No. CRO.TNG/059/KAD/2014, Mandiri give PT ITU Airconco, Subsidiary credit facility amounted to Rp 2,375,000,000.

Based on Deeds of Deposit Secured Credit Agreement No. CDO.TNG/066/GADAI/2015, Mandiri increase the limit of PT ITU Airconco, Subsidiary credit facility amounted to Rp 625,000,000, therefore total credit limit of the Subsidiary is amounting to Rp 3,000,000,000.

This facility will be due on December 16, 2016 and bearing interest amounting to 1%-1,5% in 2015 and 2014. This loan is secured with deposits belong to PT ITU Airconco, Subsidiary.

**PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the years ended  
December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014

(Expressed in Rupiah)

#### 15. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
<b>Impor</b>			<i>Import</i>
Elkem Carbon China	9.413.484.521	13.103.190.084	Elkem Carbon China
NIZI International S.A.	8.117.772.592	7.055.531.729	NIZI International S.A.
Coke & Coal Product SDN.BHD	3.144.990.997	1.428.740.718	Coke & Coal Product SDN.BHD
Summit CRM, Ltd	-	3.499.027.785	Summit CRM, Ltd
MC Carbon Co, Ltd	-	3.322.283.002	MC Carbon Co, Ltd
Lain-lain	888.368.755	332.283.202	Others
<b>Lokal</b>			<i>Local</i>
CV Bangun Arta	1.985.305.440	2.645.442.940	CV Bangun Arta
PT Secma Energy Cell	980.844.230	1.686.867.203	PT Secma Energy Cell
PT Anugerah Stilindo	639.703.000	2.130.049.500	PT Anugerah Stilindo
PT Kedawung Setia	280.594.600	558.739.500	PT Kedawung Setia
Lain-lain	3.846.434.508	4.520.135.764	Others
<b>Jumlah</b>	<b>29.297.498.643</b>	<b>40.282.291.427</b>	<b>Total</b>

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Rupiah	7.732.881.778	11.541.234.839	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	21.564.616.865	28.741.056.588	United States Dollar
<b>Jumlah</b>	<b>29.297.498.643</b>	<b>40.282.291.427</b>	<b>Total</b>

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian barang jadi, bahan baku, dan bahan pembantu baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai 180 hari.

*The details of trade payables based on currencies are as follows:*

*Purchases of finished goods, raw materials and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 180 days.*

#### 16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Gas dan listrik, THC, EMKL	8.699.467.526	15.931.225.083	Gas and electricity, THC, EMKL
Gaji	870.446.792	715.079.348	Salary
Lain-lain	771.474.713	1.484.131.431	Others
<b>Jumlah</b>	<b>10.341.389.031</b>	<b>18.130.435.862</b>	<b>Total</b>

#### 17. UANG MUKA PENJUALAN

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan masing-masing sebesar Rp 5.415.308.917 dan Rp 268.104.752 per tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

#### 16. ACCRUED EXPENSES

*This account consists of:*

#### 17. SALES ADVANCE

*This accounts were advance sales that receipt from the customer amounted to Rp 5,415,308,917 and Rp 268,104,752 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.*

**PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the years ended  
December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014

(Expressed in Rupiah)

**18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN**

Saldo utang sewa pembiayaan per tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
PT Orix Indonesia Finance			PT Orix Indonesia Finance
Mesin	124.467.911	251.533.529	Machinery
Kendaraan bermotor	-	37.250.606	Vehicle
<b>Jumlah</b>	<b>124.467.911</b>	<b>288.784.135</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, pembayaran minimum sewa di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Dalam satu tahun	105.648.000	38.310.000	Within one year
Antara satu dan dua tahun	44.388.000	292.896.000	Between one and two years
<b>Sub jumlah utang sewa pembiayaan</b>	<b>150.036.000</b>	<b>331.206.000</b>	<b>Sub total leased payable</b>

Dikurangi:			Less:
Bunga pembiayaan di masa mendatang	25.568.089	42.421.865	Future finance interest
<b>Nilai kini sewa</b>	<b>124.467.911</b>	<b>288.784.135</b>	<b>Present value of finance leases</b>

Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	92.702.421	180.601.087	Current portion
<b>Jumlah</b>	<b>31.765.490</b>	<b>108.183.048</b>	<b>Total</b>

Periode sewa pembiayaan kendaraan adalah sejak 15 Juni 2012 sampai dengan 15 Mei 2015; Suku bunga yang dikenakan sebesar 5,76% per tahun.

Periode sewa pembiayaan mesin ini adalah sejak 8 Desember 2014 sampai dengan 10 Nopember 2017; 6 Mei 2013 sampai dengan 6 April 2016. Suku bunga yang dikenakan sebesar 6,07% per tahun.

The future minimum lease payments under the lease agreements as of December 31, 2015 and 2014 were as follows:

The period of this lease vehicle are since June 15, 2012 until May 15, 2015; the interest rate is applied at 5,76% per annum.

The period of this lease machine is since December 8, 2014 until November 2017; since May 6, 2013 until April 6, 2016. The interest rate is applied at 6,07% per annum.

**19. PERPAJAKAN**

a. Pajak dibayar di muka

Terdiri dari:

**19. TAXATION**

a. Prepaid taxes

Consist of:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Pajak Pertambahan Nilai	307.352.881	447.937.203	Value Added Tax
Lain-lain	775.454	695.454	Others
<b>Jumlah</b>	<b>308.128.335</b>	<b>448.632.657</b>	<b>Total</b>

**PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the years ended  
December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014

(Expressed in Rupiah)

**19. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

b. Taksiran tagihan pajak penghasilan

Terdiri dari:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Pajak penghasilan Pasal 28 tahun 2014	-	3.068.028.536	Income tax Art 28 year 2014
Pajak penghasilan Pasal 28 tahun 2013	-	3.467.208.656	Income tax Art 28 year 2013
Jumlah	-	6.535.237.192	Total

c. Utang pajak

Terdiri dari:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
SKPKB	989.412.374	6.004.000	SKPKB
Pajak Penghasilan Pasal 21	917.688.626	543.015.349	Income taxes art 21
Pajak Penghasilan Pasal 25	847.660.212	166.127.637	Income taxes art 25
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	839.197.145	18.296.006	Income taxes art 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	1.015.760.269	1.756.574.125	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Pasal 23	12.750.389	20.641.691	Income taxes art 23
Pajak Penghasilan Pasal 29	6.113.860	10.576.269	Income taxes art 29
Jumlah	4.628.582.875	2.521.235.077	Total

d. Manfaat (beban) pajak penghasilan badan

d. Corporate income tax benefit (expense)

Terdiri dari:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Entitas			Entity
Pajak kini	(2.387.380.500)	-	Current tax
Pajak tangguhan	(1.377.606.348)	863.829.847	Deferred tax
Sub-jumlah	(3.764.986.848)	863.829.847	Sub-total
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak kini	(320.750.241)	(280.925.250)	Current tax
Pajak tangguhan	279.291.995	247.659.242	Deferred tax
Sub-jumlah	(41.458.246)	(33.266.008)	Sub-total
Jumlah konsolidasian	(3.806.445.094)	830.563.839	Total consolidated

**PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the years ended  
December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014

(Expressed in Rupiah)

**19. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

d. Manfaat (bebannya) pajak penghasilan badan (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan sebagaimana ditunjukkan dalam laporan laba rugi komprehensif dan laba fiskal adalah sebagai berikut:

**19. TAXATION (continued)**

d. Corporate income tax benefit (expense) (continued)

Reconciliation between income before tax per comprehensive statements of income and taxable income was as follows :

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Laba sebelum taksiran manfaat (bebannya) pajak menurut laporan laba rugi komprehensif	9.137.939.213	3.509.880.893	<i>Income before tax per statements of comprehensive income</i>
Laba sebelum taksiran manfaat (bebannya) pajak - Entitas Anak	2.935.503.071	111.394.266	<i>Gain before provision for tax expenses - Subsidiary</i>
Laba (rugi) sebelum taksiran manfaat (bebannya) pajak - Entitas	12.073.442.284	3.621.275.159	<i>Gain (loss) before provision for tax expenses - Entity</i>
<b>Perbedaan temporer</b>			<b>Temporary differences</b>
Imbalan pasca kerja	(2.551.691.723)	(188.593.145)	<i>Employee benefit</i>
Penyusutan aset sewa	105.688.658	69.238.177	<i>Leased asset depreciation</i>
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(172.152.496)	(111.187.480)	<i>Payment for finance loan liabilities</i>
Laba penjualan aset tetap	(4.892.447.599)	(12.854.317.143)	<i>Gain on sales of fixed assets</i>
Penyusutan aset tetap	(6.263.283.935)	3.332.334.205	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Sub-jumlah	(13.773.887.095)	(9.752.525.386)	<i>Sub-total</i>
<b>Perbedaan permanen</b>			<b>Permanent differences</b>
Pendapatan bunga	(260.556.928)	(138.464.890)	<i>Interest income</i>
Entertainment dan representasi	56.813.116	8.484.335	<i>Entertainment and representations</i>
Beban pajak	11.269.601.098	1.706.787.367	<i>Tax expense</i>
Pendapatan dividen	(216.158)	(12.500.000)	<i>Dividend income</i>
Lain-lain	184.326.198	(465.241.250)	<i>Others</i>
Sub-jumlah	11.249.967.326	1.099.065.562	<i>Sub-total</i>
<b>Laba (rugi) fiskal</b>	<b>9.549.522.000</b>	<b>(5.032.184.000)</b>	<b>Fiscal profit (loss)</b>
Beban pajak kini	2.387.380.500	-	<i>Current tax expense</i>
Pajak dibayar di muka			<i>Prepaid tax</i>
Pajak penghasilan Pasal 22	(1.326.815.000)	(1.850.096.912)	<i>Income tax Art 22</i>
Pajak penghasilan Pasal 23	(19.500.000)	(7.790.921)	<i>Income tax Art 23</i>
Pajak penghasilan Pasal 25	(1.040.830.181)	(1.210.100.577)	<i>Income tax Art 25</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan Entitas	235.319	(3.067.988.410)	<i>Entity's overpayment of corporate income tax</i>
Kurang bayar pajak penghasilan badan Entitas Anak	5.878.541	10.576.269	<i>Subsidiary's underpayment of corporate income tax</i>

**PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the years ended  
December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014

(Expressed in Rupiah)

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

e. Manfaat (bebannya) pajak penghasilan badan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan efek perbedaan sementara antara jumlah asset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan jumlah asset dan liabilitas menurut peraturan perpajakan.

**19. TAXATION (continued)**

e. Corporate income tax benefit (expense)

Deferred tax is computed based on the effect of the temporary differences between the financial statements carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases.

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
<b>Entitas</b>			<i>Entity</i>
Aset tetap	43.157.496	794.595.760	<i>Fix assets</i>
Liabilitas imbalan kerja	4.732.574.863	4.992.052.155	<i>Employee benefit</i>
Hutang sewa pembiayaan	(31.116.977)	(42.938.607)	<i>Finance leases</i>
Investasi yang tersedia untuk dijual	(1.882.473)	1.244.540	<i>Available for sale securities</i>
<b>Entitas Anak</b>			<i>Subsidiary</i>
Liabilitas imbalan kerja	2.694.950.378	2.713.557.302	<i>Employee benefit</i>
Jumlah Aset Pajak Tangguhan - Neto	7.437.683.287	8.458.511.150	<i>Total Deffered Tax Assets - Net</i>
<b>Entitas</b>			<i>Entity</i>
Aset tetap	(751.438.264)	849.090.845	<i>Fix assets</i>
Liabilitas imbalan kerja	(637.922.930)	(47.148.286)	<i>Employee benefit</i>
Hutang sewa pembiayaan	11.821.630	61.887.288	<i>Finance leases</i>
Investasi yang tersedia untuk dijual	(66.784)	-	<i>Available for sale securities</i>
<b>Entitas Anak</b>			<i>Subsidiary</i>
Liabilitas imbalan kerja	279.291.995	247.659.242	<i>Employee benefit</i>
Jumlah Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan - Neto	(1.098.314.353)	1.111.489.089	<i>Total Deffered Tax Income (Expense) - Net</i>

**20. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA**

Entitas memberi imbalan kerja bagi karyawan yang telah mencapai usia pensiun, yaitu 55 tahun, sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dengan metode Projected Unit Credit. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut adalah 283 dan 298 karyawan tahun 2015 dan 2014.

Beban manfaat karyawan dihitung oleh aktuaris independen, PT KIS Aktuaria dan PT Kappa Konsultan Utama, dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

**20. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS**

*The Entity provide benefits for its employees who achieve the retirement age at 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 with Projected Unit Credit Method. The number of employees entitled to the benefits were 283 and 298 employees in 2015 and 2014, respectively.*

*The employee benefits cost was calculated by independent actuary, PT KIS Actuaria and PT Kappa Konsultan Utama, using the following key assumptions:*

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Umur pensiun normal	55 tahun/ years	55 tahun/ years	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat diskonto per tahun	8,9%-9%	8%	<i>Discount rate per annum</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8%-11%	8%-11%	<i>Salary increment rate per annum</i>
Tingkat kematian	TMI – III 2011	TMI – III 2011	<i>Mortality rate</i>

Beban imbalan kerja karyawan untuk tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

*Employee benefits expense for the year 2015 and 2014 were as follows:*

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Biaya jasa kini	1.395.235.390	1.472.260.602	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	2.645.508.904	1.775.394.022	<i>Interest cost</i>
<b>Jumlah</b>	<b>4.040.744.294</b>	<b>3.247.654.624</b>	<b>Total</b>

**PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the years ended  
December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014

(Expressed in Rupiah)

**20. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA**  
(lanjutan)

Jumlah tercantum pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari liabilitas Entitas dan Entitas Anak dalam rangka liabilitas manfaat karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Nilai kini liabilitas yang tidak didanai	29.718.004.485	30.822.437.827	<i>Present value of unfunded liability</i>
Mutasi liabilitas manfaat karyawan adalah sebagai berikut:			
	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Saldo awal	30.822.437.827	21.509.131.643	<i>Begining balance</i>
Beban imbalan kerja tahun berjalan	4.040.744.294	3.247.654.624	<i>Current year employee benefit expense</i>
Pembayaran tahun berjalan	(5.467.364.513)	(2.445.610.800)	<i>Payment during the year</i>
Pendapatan komprehensif lainnya	322.186.877	8.511.262.360	<i>Other comprehensive income</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>29.718.004.485</b>	<b>30.822.437.827</b>	<i>Ending Balance</i>

**21. UTANG PIHAK BERELASI**

Saldo utang pihak berelasi per tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Utang pemegang saham	-	5.000.000.000	<i>Due to shareholder</i>

Utang kepada pemegang saham sebesar Rp 5.000.000.000 adalah utang kepada Bapak Hiskak Secakusuma tanpa perjanjian tertulis dan tidak dikenakan bunga serta tidak ditentukan jatuh tempo pembayarannya.

**22. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Entitas per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Percentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
Hiskak Secakusuma	350	25,00%	1.750.000.000	<i>Hiskak Secakusuma</i>
PT Dwitunggal Permata	175	12,50%	875.000.000	<i>PT Dwitunggal Permata</i>
PT Budimulia Investama	175	12,50%	875.000.000	<i>PT Budimulia Investama</i>
PT Ciputra Corpora	175	12,50%	875.000.000	<i>PT Ciputra Corpora</i>
Soekrisman	175	12,50%	875.000.000	<i>Soekrisman</i>
PT Megah Cipta Investama	175	12,50%	875.000.000	<i>PT Megah Cipta Investama</i>
Benyamin I Sadikin	43	3,07%	215.000.000	<i>Benyamin I Sadikin</i>
Boy Bernadi Sadikin	43	3,07%	215.000.000	<i>Boy Bernadi Sadikin</i>
Eddy Trisnadi Sadikin	43	3,07%	215.000.000	<i>Eddy Trisnadi Sadikin</i>

**PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the years ended  
December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014

(Expressed in Rupiah)

Pemegang Saham	Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Percentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
Irawan Hernadi Sadikin	43	3,07%	215.000.000	Irawan Hernadi Sadikin
Vincent Secapramana	3	0,22%	15.000.000	Vincent Secapramana
<b>Jumlah</b>	<b>1.400</b>	<b>100,00%</b>	<b>7.000.000.000</b>	<b>Total</b>

Susunan pemegang saham Entitas per 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

*The Entity's shareholders and their ownership interests as of December 31, 2014 were as follows:*

Pemegang Saham	Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Percentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
Hiskak Secakusuma	350	25,00%	1.750.000.000	Hiskak Secakusuma
Ismail Sofyan	175	12,50%	875.000.000	Ismail Sofyan
PT Budimulia Investama	175	12,50%	875.000.000	PT Budimulia Investama
PT Ciputra Corpora	175	12,50%	875.000.000	PT Ciputra Corpora
Soekrisman	175	12,50%	875.000.000	Soekrisman
Subagdja Prawata	175	12,50%	875.000.000	Subagdja Prawata
Benyamin I Sadikin	43	3,07%	215.000.000	Benyamin I Sadikin
Boy Bernadi Sadikin	43	3,07%	215.000.000	Boy Bernadi Sadikin
Eddy Trisnadi Sadikin	43	3,07%	215.000.000	Eddy Trisnadi Sadikin
Irawan Hernadi Sadikin	43	3,07%	215.000.000	Irawan Hernadi Sadikin
Vincent Secapramana	3	0,22%	15.000.000	Vincent Secapramana
<b>Jumlah</b>	<b>1.400</b>	<b>100,00%</b>	<b>7.000.000.000</b>	<b>Total</b>

**23. PENJUALAN NETO**

**23. NET SALES**

Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

*Sales for the years ended December 31, 2015 and 2014 were as follows:*

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Penjualan karbit	273.565.481.407	257.666.000.565	Carbide sales
Penjualan dan jasa air conditioner	31.500.715.082	27.236.290.995	Air conditioner sales and services
<b>Sub-Jumlah</b>	<b>305.066.196.489</b>	<b>284.902.291.560</b>	<b>Sub-total</b>
Potongan penjualan	(675.800.084)	(731.619.268)	Sales discount
<b>Jumlah – Neto</b>	<b>304.390.396.405</b>	<b>284.170.672.292</b>	<b>Total – Net</b>

Rincian pelanggan dengan nilai jual neto melebihi 10% dari penjualan adalah sebagai berikut:

*Details of customers with net sales of more than 10% of the Entity's sales are as follows:*

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
CV Cahaya Alam Abadi	34.146.898.787	11,22%	CV Cahaya Alam Abadi
Jamipol Limited	16.205.585.550	5,32%	Jamipol Limited
<b>Jumlah – Neto</b>	<b>50.352.484.337</b>	<b>16,54%</b>	<b>Total – Net</b>

**PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the years ended  
December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014

(Expressed in Rupiah)

**24. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Pemakaian bahan baku dan pembantu	121.174.679.958	111.886.726.637	Raw and indirect material used
Tenaga kerja langsung	10.798.894.900	8.836.410.299	Direct labor
Beban pabrikasi	144.294.131.899	146.532.431.726	Manufacturing overhead
<b>Jumlah beban produksi</b>	<b>276.267.706.757</b>	<b>267.255.568.662</b>	<b>Total manufacturing cost</b>
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	3.548.726.736	2.451.551.690	At beginning of the year
Akhir tahun	(2.162.918.179)	(3.548.726.736)	At end of the year
<b>Jumlah beban pokok produksi</b>	<b>277.653.515.314</b>	<b>266.158.393.616</b>	<b>Total cost of goods manufactured</b>
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	17.364.325.052	13.514.370.793	At beginning of the year
Akhir tahun	(10.791.277.811)	(17.364.325.052)	At end of the year
<b>Jumlah beban pokok penjualan</b>	<b>284.226.562.555</b>	<b>262.308.439.357</b>	<b>Total cost of goods sold</b>

**25. BEBAN PENJUALAN**

Beban penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 terdiri dari:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Gaji	2.104.343.493	1.513.758.982	Salaries
Ongkos pengiriman	1.075.161.905	1.808.796.350	Freight
Perjalanan dinas	176.578.815	249.500.196	Travelling
Keperluan kantor	151.595.232	508.304.924	Office supplies
Benda pos	56.625.814	55.595.534	Postage
Biaya ekspor	38.675.875	257.830.956	Export charge
Lain-lain	687.121.863	252.520.101	Others
<b>Jumlah</b>	<b>4.290.102.997</b>	<b>4.646.307.043</b>	<b>Total</b>

**26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 terdiri dari:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Gaji	6.443.442.456	5.709.068.359	Salaries
Imbalan kerja	4.040.744.294	3.247.654.624	Employee benefits
Biaya profesional	1.312.514.824	597.051.756	Professional fee
Perjalanan dinas	286.967.516	665.822.115	Travelling expenses
Penyusutan	143.905.832	114.336.094	Depreciation
Beban pajak	114.374.268	339.222.730	Tax expenses
Keperluan kantor	215.721.801	105.325.361	Office supplies
Lain-lain	801.714.222	1.176.035.324	Others
<b>Jumlah</b>	<b>13.359.385.213</b>	<b>11.954.516.363</b>	<b>Total</b>

**PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the years ended  
December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014

(Expressed in Rupiah)

**27. BEBAN KEUANGAN**

Beban keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 terdiri dari:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Bunga bank	11.738.532.154	13.973.770.090	<i>Bank interest</i>
Bunga sewa pembiayaan	16.853.776	272.029.489	<i>Finance lease interest</i>
Provisi	367.796.589	110.402.453	<i>Provision</i>
<b>Jumlah</b>	<b>12.123.182.519</b>	<b>14.356.202.032</b>	<b>Total</b>

**27. FINANCIAL EXPENSES**

Financial expense for the years ended December 31, 2015 and 2014 were as follows:

**28. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

**Sifat relasi**

PT ITU Airconco adalah Entitas Anak  
PT Jaya Teknik Indonesia merupakan pemegang saham  
Entitas Anak

**28. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

**Nature of relationship**

PT ITU Airconco is Entity's Subsidiary

PT Jaya Teknik Indonesia is Shareholder of the Subsidiary

**29. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING**

Per tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Entitas mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**29. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY**

As of December 31, 2015 and 2014, The Entity had monetary assets and liabilities in a foreign currency were as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015			31 Desember 2014/ December 31, 2014			
	Mata uang asing/ Foreign currencies	Rp Ekuivalen/ Equivalent Rp		Mata uang asing/ Foreign currencies	Rp Ekuivalen/ Equivalent Rp		
<b>ASET</b>							
Kas dan setara kas	USD	671.207	9.259.304.990	USD	692.868	8.619.274.312	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi jangka pendek	-	-	-	JPY	109.293	11.393.790	<i>Short-term investments</i>
Piutang usaha	USD	39.101	539.401.606	USD	456.691	5.681.241.651	<i>Trade receivables</i>
<b>Jumlah aset</b>			<b>9.798.706.596</b>			<b>14.311.909.753</b>	<b>Total assets</b>
<b>LIABILITAS</b>							
Utang usaha - Pihak ketiga	USD	1.563.219	21.564.616.865	USD	2.310.374	28.741.056.520	<i>Trade payables - Related parties</i>
<b>Jumlah liabilitas - neto</b>			<b>11.765.910.269</b>			<b>14.429.146.767</b>	<b>Total liabilities - net</b>

**30. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);

**30. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);

**PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the years ended  
December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014

(Expressed in Rupiah)

**30. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**  
(lanjutan)

- b. Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga) (tingkat 2), dan;
- c. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Entitas tidak mempunyai aset dan liabilitas yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 1 dan 2).

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

**30. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**  
(continued)

- b. Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and;
- c. Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The Entity does not have asset and liability which is measured and recognized on fair value (level 1 and 2).

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

	31 Desember 2015/ December 31, 2015		31 Desember 2014/ December 31, 2014		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset keuangan</b>					
Kas dan setara kas	41.737.808.262	41.737.808.262	15.193.059.580	15.193.059.580	<i>Financial assets</i> <i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi jangka pendek	5.700.000.000	5.700.000.000	2.500.000.000	2.500.000.000	<i>Short-term investments</i> <i>Available for sale securities</i>
Investasi yang tersedia untuk dijual	113.657.050	113.657.050	101.150.000	101.150.000	
Piutang usaha	15.341.756.005	15.341.756.005	12.289.445.918	12.289.445.918	<i>Trade receivable</i>
Piutang lain-lain	334.164.899	334.164.899	13.685.419.850	13.685.419.850	<i>Other receivables</i>
Jaminan	200.000.000	200.000.000	-	-	<i>Guarantee</i>
<b>Jumlah</b>	<b>63.427.386.216</b>	<b>63.427.386.216</b>	<b>43.769.075.348</b>	<b>43.769.075.348</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>					
Utang bank	20.374.800.000	20.374.800.000	17.374.800.000	17.374.800.000	<i>Financial liability</i> <i>Bank loan</i>
Utang usaha	29.297.498.643	29.297.498.643	40.282.291.427	40.282.291.427	<i>Trade payables</i>
Beban masih harus dibayar	10.341.389.031	10.341.389.031	18.130.435.862	18.130.435.862	<i>Accrued expenses</i>
Utang sewa pembiayaan	124.467.911	124.467.911	288.784.135	288.784.135	<i>Finance lease loan</i>
Utang bank jangka panjang	70.925.098.513	70.925.098.513	97.425.098.513	97.425.098.513	<i>Long term bank loan</i>
Utang pihak berelasi	-	-	5.000.000.000	5.000.000.000	<i>Due to related party</i>
<b>Jumlah</b>	<b>131.063.254.098</b>	<b>131.063.254.098</b>	<b>178.501.409.937</b>	<b>178.501.409.937</b>	<b>Total</b>

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

**PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014

(Dissajikan dalam Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the years ended  
December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014

(Expressed in Rupiah)

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Risiko keuangan utama yang dihadapi oleh Entitas adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Entitas mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas melalui pendekatan manajemen risiko.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Instrumen keuangan Entitas yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas di bank dan piutang usaha. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Selain itu, kebijakan Entitas adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Entitas memiliki kas dan setara kas di bank dan piutang di berbagai institusi.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

Main financial risk encountered by the Entity are: credit risk, liquidity risk, currency risk and interest risk. The Entity try to minimize the potential negative impact of such risks through risk management approach.

a. Credit risk

Credit risk is the risk that one party of financial instrument will fail to meet its obligations and cause the other party suffered financial losses.

The Entity's financial instruments that have potential credit risk consist of cash and cash equivalents in bank and accounts receivable. Total maximum credit risk exposure equal to the carrying amount of these accounts.

For credit risk associated with banks, only banks with good reputation are chosen. In addition, the Entity's policy is not to restrict the exposure only to one particular institution, so that the Entity has cash and cash equivalents in bank and accounts receivables at various institutions.

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Setara kas	41.720.338.808	15.172.553.912	Cash equivalents
Investasi jangka pendek	5.700.000.000	2.500.000.000	Short-term investments
Piutang usaha	15.341.756.005	12.289.445.918	Trade receivable
Piutang lain-lain	334.164.899	13.685.419.850	Other receivables

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Entitas melakukan transaksi-transaksi dengan menggunakan mata uang asing, diantaranya adalah transaksi penjualan, pembelian dan pinjaman Entitas. Entitas harus mengkonversikan Rupiah ke mata uang asing, terutama Dollar Amerika Serikat, untuk memenuhi kebutuhan liabilitas dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang Dollar Amerika Serikat dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Entitas.

b. Foreign currency risk

Foreign exchange risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign exchange.

The Entity conduct transactions using foreign currencies, such as sales, purchase and loan transactions of the Entity. The Entity has to convert the amount into foreign currency, mainly United States Dollar, to meet obligations denominated in foreign currencies at maturity. Fluctuations in currency exchange rate of Rupiah against the United States Dollar could have an impact in financial condition of the Entity.

**PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the years ended  
December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014

(Expressed in Rupiah)

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Entitas mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus-menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko mata uang. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing milik Entitas yang terkait dengan risiko mata uang asing tersaji di catatan 28.

c. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Entitas memiliki risiko bunga terutama karena melakukan pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Entitas melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Entitas. Pinjaman berdampak bunga tersaji di catatan 14 dan 18.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Entitas akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Entitas mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas yang mencukupi untuk memungkinkan Entitas dalam memenuhi komitmen Entitas untuk operasi normal Entitas. Selain itu Entitas juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan terdiri dari:

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

*The Entity manages currency risk by monitoring the fluctuation of exchange rates on an ongoing basis so can be taken appropriate action to reduce the currency risk. Assets and liabilities in foreign currency owned by the Entity which is related to foreign currency risk is presented on note 29.*

c. Interest rate risk

*Interest rate risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in market interest rates.*

*The Entity has interest rate risk due to a loan use floating interest rate. The Entity monitor the impact of interest fluctuation for mitigating negative impact to the Entity. The interest bearing loan is presented on note 14 and 18.*

d. Liquidity risk

*Liquidity risk is the risk which the Entity will experience difficulties in acquiring funds to meet its commitments associated with financial instruments.*

*The Entity manages liquidity risk by maintaining sufficient cash to enable the Entity to meet its commitment to the normal operation of the Entity. In addition, the Entity also continuously controls the projected and actual cash flow and monitors on the maturity date of financial assets and liabilities.*

*Financial liabilities consist of:*

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Utang bank	20.374.800.000	17.374.800.000	Bank loan
Utang usaha	29.297.498.643	40.282.291.427	Trade payables
Beban masih harus dibayar	10.341.389.031	18.130.435.862	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	124.467.911	288.784.135	Finance lease loan
Utang bank jangka panjang	70.925.098.513	97.425.098.513	Long term bank loan
Utang pihak berelasi	-	5.000.000.000	Due to related party

**32. MANAJEMEN PENGELOLAAN MODAL**

Tujuan utama pengelolaan modal Entitas adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

**32. CAPITAL MAINTENANCE MANAGEMENT**

*The primary objective of the Entity's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.*

**PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

**32. MANAJEMEN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

Entitas mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit dengan membagi jumlah utang yang berdampak bunga dengan jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Entitas adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari entitas terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah utang bank dan utang sewa guna usaha.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Utang bank	20.374.800.000	17.374.800.000	Bank loan
Utang sewa pembiayaan	124.467.911	288.784.135	Finance lease loan
Utang bank jangka panjang	70.925.098.513	97.425.098.513	Long term bank loan
<b>Total pinjaman yang berdampak bunga</b>	<b>91.424.366.424</b>	<b>115.088.682.648</b>	<b>Total interest bearing loans</b>
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	130.950.283.487	125.642.722.786	<i>Total equity attributable to owners of the parent entity</i>
<b>Rasio pengungkit</b>	<b>69,82%</b>	<b>91,60%</b>	<b>Gearing ratio</b>

**32. CAPITAL MAINTENANCE MANAGEMENT(continued)**

*The Entity monitor its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity attributable to equity holders of parent entity. The Entity's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratio of the leading entities in Indonesia in order to secure access to finance at reasonable cost. Including in interest bearing loan are bank loan and finance lease payable.*

*The gearing ratio as of December 31, 2015 and 2014 were as follows:*

**33. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN**

Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014 telah disajikan kembali atas penerapan PSAK No. 25 mengenai "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" atas penyajian "Selisih Lebih Penilaian Kembali Aset Tetap" untuk tujuan perpajakan oleh Entitas dan pencapaian PSAK No. 24 mengenai "Imbalan Kerja" oleh Entitas Anak.

Iktisar laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 sebelum dan sesudah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

**33. RESTATEMENT OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

*Consolidated financial statements for the years ended December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014 have been restated in connection with implementation of PSAK No. 25 regarding "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" on the presentation of "Gain on Revaluation of Assets" for taxation purpose by the Entity and the application of PSAK No. 24 regarding "Employee Benefits" by the Subsidiary.*

*Summary of the statements of consolidated financial position and consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as of December 31, 2014 and January 1, 2014, before and after the restatement are as follows:*

	31 Desember 2015/December 31, 2015		
	Sebelum Penyajian Kembali/ Before Restatement	Penyesuaian/ Adjustment	Sesudah Penyajian Kembali/ After Restatement
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	47.411.309.632	(5.673.501.370)	41.737.808.262
Investasi jangka pendek	-	5.700.000.000	5.700.000.000
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Aset pajak tangguhan	4.626.356.125	2.811.327.162	7.437.683.287
Selisih lebih penilaian kembali aset tetap	101.733.255.175	(101.733.255.175)	-
<b>ASSETS AND LIABILITIES CURRENT ASSETS</b>			
<i>Cash and cash equivalents</i>			
<i>Short-term investments</i>			
<b>NON-CURRENT ASSETS</b>			
<i>Deferred tax assets</i>			
<i>Gain on revaluation of assets</i>			

**PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the years ended  
December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014

(Expressed in Rupiah)

**33. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**      **33. RESTATEMENT OF THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

31 Desember 2015/December 31, 2015

	Sebelum Penyajian Kembali/ Before Restatement	Penyesuaian/ Adjustment	Sesudah Penyajian Kembali/ After Restatement	
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	18.930.299.516	10.787.704.969	29.718.004.485	Estimated liabilities for employee benefits
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Saldo laba	146.923.667.668	(13.794.895.380)	133.128.772.288	Retained earnings
Komponen ekuitas lainnya	82.955.029.609	(95.078.963.510)	(12.123.933.901)	Other equity component
Kepentingan nonpengendali	2.290.114.448	(809.275.462)	1.480.838.986	Non-controlling interests
<b>LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>PENJUALAN</b>	323.440.867.547	(19.050.471.142)	304.390.396.405	<b>NET SALES</b>
Pendapatan bunga	211.920.873	406.899.030	618.819.903	Interest income
Beban umum dan administrasi	(14.802.859.210)	1.443.473.997	(13.359.385.213)	General and administrative expenses
Beban pajak	(11.239.231.711)	(3.258.610.207)	(14.497.841.918)	
Pendapatan (beban) lain-lain	(923.529.597)	17.615.374.331	16.691.844.734	Other incomes
Taksiran beban pajak	257.282.747	(4.063.727.841)	(3.806.445.094)	Provision for tax expense
Penghasilan komprehensif lain	82.616.348.172	(82.848.608.043)	(232.259.871)	Other comprehensive income

31 Desember 2014/December 31, 2014

	Sebelum Penyajian Kembali/ Before Restatement	Penyesuaian/ Adjustment	Sesudah Penyajian Kembali/ After Restatement	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	17.681.665.790	(2.488.606.210)	15.193.059.580	Cash and cash equivalents
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	11.393.790	(11.393.790)	-	Restricted bank balance
Investasi jangka pendek	-	2.500.000.000	2.500.000.000	Short-term investments
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan	1.660.942.637	6.797.568.513	8.458.511.150	Deferred tax assets

**PT EMDEKI UTAMA DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT EMDEKI UTAMA AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the years ended  
December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014

(Expressed in Rupiah)

**33. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN 33. RESTATEMENT OF THE FINANCIAL STATEMENTS**  
(lanjutan) *(continued)*

31 Desember 2014/December 31, 2014

	Sebelum Penyajian Kembali/ Before Restatement	Penyesuaian/ Adjustment	Sesudah Penyajian Kembali/ After Restatement	
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	4.097.404.841	26.725.032.986	30.822.437.827	Estimated liabilities for employee benefits
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Saldo laba	134.471.993.597	(6.972.411.495)	127.499.582.037	Retained earnings
Komponen ekuitas lainnya	338.681.437	(12.140.985.788)	(11.802.304.351)	Other equity component
Kepentingan nonpengendali	2.503.232.629	(814.067.190)	1.689.165.439	Non-controlling interests
<b>PENJUALAN</b>	285.004.737.369	(834.065.077)	284.170.672.292	<b>NET SALES</b>
Beban umum dan administrasi	(12.009.829.319)	(55.312.956)	(11.954.516.363)	General and administrative expenses
Taksiran beban pajak	776.384.706	54.179.133	830.563.839	Provision for tax expense
Penghasilan komprehensif lain	211.043.500	(6.732.377.770)	(6.521.334.270)	Other comprehensive income

1 Januari 2014/January 1, 2014

	Sebelum Penyajian Kembali/ Before Restatement	Penyesuaian/ Adjustment	Sesudah Penyajian Kembali/ After Restatement	
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan	673.980.181	4.499.263.538	5.173.243.719	Deferred tax assets
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITY</b>
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	3.512.077.489	17.997.054.154	21.509.131.643	Estimated liabilities for employee benefits
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Saldo laba	130.494.084.459	(7.349.413.181)	123.144.671.278	Retained earnings
Komponen ekuitas lainnya	127.637.936	(5.465.083.803)	(5.337.445.867)	Other equity component
Kepentingan nonpengendali	2.244.760.066	(683.293.632)	1.561.466.434	Non-controlling interests